Buku Perangkat Model Pelatihan Berbasis *Initiation, Case, Assignment, Strengthening* (ICAS)



Imran Hamzah, S.Pd.
Dr. Bonifasia Elita Bharanti, SE, M. Si.
Dr. Paken Pandiangan, S. Si., M. Si.

Buku Perangkat Model Pelatihan Berbasis *Initiation, Case, Assignment, Strengthening* (ICAS)

RFM PRAMEDIA

PERANGKAT MODEL PELATIHAN BERBASIS

INITIATION, CASE, ASSIGNMENT, STRENGTHENING






Aktivitas Pada Pelatihan Berbasis ICAS yaitu

membangkitkan inisiatif peserta pelatihan dengan menyajikan materi beserta contoh yang relevan

memberikan tugas berbasis masalah secara individu, kemudian secara kelompok agar peserta berperan dengan mempunyai tanggung jawab, kerjasama dalam kelompok serta meningkatkan kualitas kerja

peserta diberi kesempatan mempresentasikan hasil kerja agar memiliki keterampilan/percaya diri menyampaikan hasil kerja maupun pendapat





IMRAN HAMZAH

Dr. BONIFASIA ELITA BHARANTI, SE., M.Si

Dr. PAKEN PANDIANGAN, S.Si., M.Si

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PERANGKAT MODEL PELATIHAN BERBASIS

INITIATION (I), CASE (C),
ASSIGNMENT (A), STRENGTHENING (S)

Imran Hamzah, S.Pd.

Dr. Bonifasia Elita Bharanti, SE, M. Si.

Dr. Paken Pandiangan, S. Si., M. Si.

RFM PRAMEDIA

Perangkat Model Pelatihan Berbasis
Initiaton (I), Case (C), Assigment (A), Strengthening (S)

Penulis
Imran Hamzah, S.Pd.,
Dr. Bonifasia Elita Bharanti, SE, M. Si.,
Dr. Paken Pandiangan, S. Si., M. Si.

----------Tim Penerbit RFM PRAMEDIA JEMBER----------
Editor : **Imran Hamzah, S.Pd.**
Dr. Bonifasia Elita Bharanti, SE., M.Si
Dr. Paken Pandingan, S.Si., M.Si
Desain Sampul : **Vanga Creative**
Layout : **Wendi Hafifi**

Cetakan Pertama, Desember 2020
viii + 144 halaman; 14 cm x 20 cm
ISBN : 978-623-6727-50-8

Hak Cipta 2020, Pada Penulis
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2020 by RFM PRAMEDIA
All Right Reserved
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT RFM PRAMEDIA
(Grup Penerbitan CV. RFM PRAMEDIA JEMBER)
Jl. PTPN XII Gunung Gambir, Darungan, Jatiroto Lor,
Sumberbaru, Jember; 68156
Anggota IKAPI: 246/JTI/2020
Hp: +6285230529762
Instagram: Rofsikaha_media
Website: www.rfmpramedia.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Perangkat Model Pelatihan Berbasis *Initiation, Case, Assignment, Strengthenin*g (ICAS) dengan baik dan lancar. Instrumen Perangkat Model Pelatihan Berbasis ICAS diharapkan dapat menjadi instrumen untuk meningkatkan kinerja pegawai Inspektorat Kabupaten Kepulauan Yapen. Setiap tahap pada Model Pelatihan Berbasis ICAS mempunyai aktivitas baik itu aktivitas peserta pelatihan maupun aktivitas instruktur. Perangkat Model Pelatihan Berbasis ICAS ini terdiri atas rancangan aktivitas pelatihan (RAP), Bahan Pelatihan (materi dan soal berbasis masalah serta lembar kerja), soal pre tes dan pos tes, instrumen penilaian soal pre dan pos tes, lembar observasi aktivitas peserta pelatihan, lembar observasi pelaksanaan pelatihan oleh instruktur, lembar hambatan pelatihan, lembar angket respons instruktur dan peserta pelatihan, lembar instrumen validasi.

Penulisan Perangkat Model Pelatihan Berbasis ICAS ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Atas dukungan dan bantuan itu penulis ucapkan banyak terima kasih. Penulis menyadari bahwa Perangkat Model Pelatihan Berbasis ICAS ini masih belum sempurna sehingga diharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Semoga Model Pelatihan Berbasis ICAS dapat menjadi alternatif dalam peningkatan kinerja pegawai serta dapat menjadi acuan kepada peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kinerja pegawai melalui pelatihan.

Serui, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... V
DAFTAR ISI.....VII

I. RANCANGAN AKTIVITAS PELATIHAN (RAP).....1

II. BAHAN PELATIHAN.....8
A. BAHAN PELATIHAN PERTEMUAN I.....8
B. BAHAN PELATIHAN PERTEMUAN II.....33
C. BAHAN PELATIHAN PERTEMUAN III 58
D. BAHAN PELATIHAN PERTEMUAN IV 79

III. SOAL PRE TES DAN POS TES INDIKATOR KINERJA KUALITAS 101

IV. LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN SOAL PRE-TES DAN POS-TES INDIKATOR KINERJA KUALITAS 105

V. ANGKET/ KUISIONER PESERTA TERHADAP INDIKATOR KINERJA INSIATIF, TANGGUNG JAWAB, PERCAYA DIRI DAN KERJA SAMA (PRE-TES DAN POS-TES).....108

VI. LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN SOAL PRE-TES DAN POS-TES INDIKATOR KINERJA KUALITAS 111

VII. LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA PELATIHAN..... 112

VIII. LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN OLEH INSTRUKTUR..... 119

IX. ANGKET RESPONS INSTRUKTUR TERHADAP MODEL PELATIHAN BERBASIS ICAS..... 124

X. LEMBAR HAMBATAN..... 130

XI. ANGKET RESPONS INSTRUKTUR TERHADAP MODEL PELATIHAN BERBASIS ICAS..... 132

XII. ANGKET RESPONS PESERTA TERHADAP MODEL PELATIHAN BERBASIS ICAS..... 136

DAFTAR PUSTAKA 140

GLOSARIUM..... 141

Profil Penulis

I. RANCANGAN AKTIVITAS PELATIHAN (RAP)

Pada pelatihan ini, dirancang sebuah model pelatihan berbasis *Initiation, Case, Assignment, Strengthening* (ICAS). Pelatihan ini sangat berbeda dengan pelatihan yang dilakukan sebelumnya yang bersifat *teacher center*, di mana instruktur lebih aktif (dominan) dibandingkan dengan peserta pelatihan. Sedangkan pada pelatihan berbasis ICAS ini, peserta pelatihan akan diberikan materi berbasis praktik (kasus) sehingga peserta pelatihan dituntut lebih aktif, sedangkan instruktur lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta pelatihan ini.

Adapun rancangan aktivitas pelatihan diuraikan tabel berikut ini:

Tabel 1.I Aktivitas Model Pelatihan Berbasis ICAS

Tahapan Pelatian	Aktivitas Pelatihan		Alokasi waktu Pelatihan dan Media yang digunakan	Indikator kinerja yang diharap-kan
	Aktivitas Instruktur	Aktivitas Peserta Pelatihan		
Initiation	1.Menjelaskan tujuan pelatihan 2.Membangkitkan insiatif peserta pelatihan dengan menyajikan uraian singkat materi dengan memberi gambaran materi terkait lingkungan pekerjaan 3.Menyajikan contoh kasus yang sederhana dan mendorong/ memotivasi peserta pelatihan berpartisipasi mencoba	1.Menyimak dan memahami tujuan pelatihan baik itu tuju-an umum pelatihan maupun tujuan khusus pelatihan 2.Peserta pelatihan menyimak dan melakukan pendalaman terhadap materi untuk membangkitkan inisiatif 3.Peserta pelatihan menyimak dan mencoba menganalisis contoh kasus dan menyampaikan	20 Menit, LCD Laptop Materi, Bahan Pelatihan/ materi	Pada tahapan ini diharapkan peserta mampu mempunyai inisiatif

	menyampai-kan pendapat atas contoh kasus yang diberikan, kemudian memberikan jawaban	pendapat maupun bertanya		
Case and Pro-blems	1. Memberikan tugas/kasus mandiri dan menginstruk-sikan yang harus dilakukan oleh peserta pelatihan agar dapat mengambil peran tanggung jawab melakukan analisis, identifikasi dan membuat kesimpulan. 2. Mendorong/ memotivasi peserta pelatihan menyampai-kan hasil kerja dan melakukan diskusi maupun pertanyaan agar	1. Peserta pelatihan mengamati dengan baik soal kasus serta petunjuk yang disajikan dan mengambil peran tanggung jawab mengerjakan tugas. 2. Peserta pelatihan mengambil peran ketrampilan mempresentas ikan hasil kerja dan peserta lainnya menyampaika n sanggahan/pe ndapat untuk didiskusikan. 3. Peserta pelatihan	45 Menit, Laptop, LCD, Lembar Kerja	Pada tahapan ini diharapkan peserta pelatihan. a. Mempu-nyai tanggung jawab b. Mampu mengha-silkan pekerjaan secara kualitas yaitu ketepatan menganali sis, mengident ifikasi, dan membuat kesimpula n c. Peserta pelatihan mempu-nyai rasa percaya diri/ keteram-pilan

	mempunyai keterampilan menyampai-kan pendapat. 3. Mengoreksi hasil kerja peserta pelatihan, kemudian menjelaskan jawaban terhadap kasus yang diberikan.	menyimak dengan baik jawaban kasus yang disampaikan.		menyam-paikan hasil kerja
A*ssign ment*	1. Menginstruk-sikan peserta pelatihan membentuk kelompok untuk menyelesaikan kasus 2. Memberikan tugas/kasus dan menginstruk-sikan yang harus dilakukan oleh peserta pelatihan agar mengambil peran aktif bekerja sama dan tanggung jawab mengerjakan tugas pada	1. Peserta pelatihan membentuk kelompok 2. Peserta pelatihan mengamati dan mengerjakan tugas serta aktif dalam kelompok 3. Peserta pelatihan dari masing-masing kelompok mempresentasi kan hasil pekerjaan 4. Peserta pelatihan dari masing-masing kelompok menyampai-kan tanggapan	55 Menit Laptop, LCD, Lembar Kerja	Pada tahapan ini diharapkan peserta pelatihan. a. Mempunyai tanggung jawab b. Mampu menghasil-kan pekerjaan secara kualitas yaitu ketepatan menganali-sis, mengiden-tifikasi, dan membuat kesimpulan c. Peserta pelatihan mempunyai

	masing-masing kelompok 3. Memfasilitasi dan mendorong/ memotivasi peserta pelatihan untuk melakukan presentasi hasil penyelesaian kasus dan membagi tugas menyampaikan hasil pekerjaan pada masing-masing kelompok 4. Memfasilitasi dan Mendorong/ memotivasi peserta pelatihan untuk melakukan diskusi/ sanggahan/ tanggapan 5. Mengoreksi hasil kerja kelompok, kemudian membantu menjelaskan/ membahas materi/ jawaban dari kasus yang diberikan	5. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan		rasa tanggung jawab dan percaya diri/ keterampi-lan menyam-paikan hasil kerja d. Kerja sama dalam kelompok

S*treng-thening*	1. Memfasilitasi peserta pelatihan secara mandiri untuk membuat penguatan berupa rangkuman dan kesimpulan. 2. Menjelaskan rangkuman dan kesimpulan dari pelatihan yang diberikan	1. Secara mandiri membuat rangkuman dan kesimpulan 2. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan dan memotivasi diri untuk dapat mengimple-mentasikan hasil pelatihan pada pelaksanaan pekerjaan	10 Menit Laptop, LCD Lembar Rangkuman dan Kesimpulan	

Serui,……2020
Pengembang

Imran Hamzah

Komentar Validator		
Validator I	**Validator II**	**Validator III**
TEMPAT, TANGGAL DAN TANDA TANGAN VALIDATOR		
Validator I	**Validator I**	**Validator I**
….., ……2020	**….., ……2020**	**….., ……2020**
Prof. Dr. Balthazar Kambuaya, M.B.A	**Dr. Bonifasia Elita Bharanti, M.Si**	**Dr. Ferdinandus Christian, SE,MM**

II. BAHAN PELATIHAN

Bahan Pelatihan Pertemuan I
Perencanaan Awal Audit Investigatif

Tabel 1.II Aktivitas Pelatihan Dengan Model Pelatihan Berbasis ICAS

Tahapan Pelatian	Aktivitas Pelatihan		Alokasi waktu Pelatihan dan Media yang digunakan	Indikator kinerja yang diharap-kan
	Aktivitas Instruktur	Aktivitas Peserta Pelatihan		
Initiation	1. Menjelaskan tujuan pelatihan yang terdiri dari tujuan pelatihan umum dan tujuan pelatihan khusus 2. Membangkitkan inisiatif peserta pelatihan dengan menyajikan materi pelatihan tentang	1. Menyimak dan memahami tujuan pelatihan baik itu tujuan umum pelatihan maupun tujuan khusus pelatihan 2. Menyimak dan melakukan pendalaman terhadap materi dengan mengaitkan lingkungan	20 Menit, LCD Laptop Materi	Pada tahapan ini diharapkan peserta mampu mempunyai inisiatif

	pengertian audit investigatif, tahap awal penelaah informasi dan langkah-langkah penelaah informasi awal. 3. Membangkit-kan inisiatif dan tanggung jawab peserta pelatihan dengan menyajikan contoh kasus yang sederhana tentang informasi dugaan penyimpa-ngan dan mendorong peserta pelatihan berpartisipasi mencoba menyampai-kan pendapat berupa identifikasi masalah dengan metode 5H + 2W atas	kerja/ pelaksanaan pekerjaan untuk membangkitk an inisiatif 3. Memperhatik an contoh kasus yang disajikan untuk membangkit-kan inisiatif dan tanggung jawab melakukan identifikasi masalah dengan metode 5H + 2H dan menyampai-kan argumen dari kasus yang diberikan.		

	contoh kasus yang diberikan, kemudian memberikan jawaban			
Case and Pro-blems	1. Memberikan tugas/kasus mandiri tentang informasi dugaan adanya penyimpangan dan menginstruksikan peserta pelatihan mengambil peran tanggung jawab melakukan analisis dan mengidentifikasi permasalahan 2. Memfasilitasi dan mendorong peserta pelatihan melakukan diskusi maupun mengajukan pertanyaan terkait analisis dan identifikasi permasalahan agar	1. Peserta pelatihan mengamati dengan baik soal kasus dan petunjuk yang disajikan dan mengambil peran tanggung jawab melakukan analisis dan mengidentifikasi permasalahan 2. Peserta pelatihan mengambil peran mempresentasikan hasil analisis dan mengidentifikasi permasalahan 3. dan peserta lainnya aktif menyampaikan sanggahan/pendapat	45 Menit, Laptop, LCD, Lembar Kerja	Pada tahapan ini diharapkan peserta pelatihan. a. Mempunyai tanggung jawab b. Mampu mengha-silkan pekerjaan secara kualitas yaitu c. ketepatan menganali-sis, mengiden-tifikasi, dan membuat kesimpulan d. Peserta pelatihan mempunyai rasa percaya diri/ keterampi-lan menyam-paikan hasil kerja

	mempunyai keterampilan menyampaikan pendapat 3. Mengoreksi hasil kerja, kemudian Membantu peserta pelatihan dengan menjelaskan jawaban terhadap kasus yang diberikan terkait informasi dugaan adanya penyimpangan	untuk diskusikan 4. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan untuk meningkatkan insiatif dan pemahaman		
A*ssign ment*	1. Menginstruk-sikan peserta pelatihan membentuk kelompok untuk menyelesai-kan kasus 2. Memberikan tugas/kasus tentang adanya pengaduan LSM tentang dugaan penyimpanga n bantuan sosial keagamaan dan	1. Peserta pelatihan membentuk kelompok 2. Peserta pelatihan mengamati dan mengambil peran tanggung jawab mengerjakan tugas serta aktif kerja sama dalam kelompok melakukan penelaah berupa analisis, identifikasi masalah,	55 Menit Laptop, LCD, Lembar Kerja	Pada tahapan ini diharapkan peserta pelatihan. a. Mempunyai tanggung jawab b. Mampu menghasil-kan pekerjaan secara kualitas yaitu ketepatan menganali-sis, mengiden-tifikasi, dan

	menginstruk-sikan peserta pelatihan melakukan penelaah berupa analisis, identifikasi masalah, membuat kesimpulan, mengambil peran aktif bekerja sama dan tanggung jawab mengerjakan tugas pada masing-masing kelompok 3. Memfasilitasi dan mendorong peserta pelatihan untuk melakukan presentasi hasil penyelesaian kasus dan membagi tugas menyampai-kan hasil pekerjaan pada masing-	membuat kesimpulan 3. Peserta pelatihan dari masing-masing kelompok mempresentasi kan hasil penelaah berupa analisis, identifikasi masalah, membuat kesimpulan adanya pengaduan LSM tentang dugaan penyimpangan bantuan sosial keagamaan 4. Peserta pelatihan dari masing-masing kelompok menyampaikan tanggapan hasil penelaah berupa analisis, identifikasi masalah, membuat kesimpulan adanya pengaduan LSM tentang dugaan penyimpangan bantuan sosial		membuat kesimpulan c. Peserta pelatihan mempunyai rasa tanggung jawab dan percaya diri/ keterampi-lan menyam-paikan hasil kerja d. Kerja sama dalam kelompok

	masing kelompok 4. Memfasilitasi dan Mendorong peserta pelatihan untuk melakukan diskusi/ sanggahan/ tanggapan 5. Mengoreksi hasil kerja kelompok dan menjelaskan materi/jawaban dari kasus pengaduan LSM tentang dugaan penyimpa-ngan bantuan sosial keagamaan	keagamaan dari kelompok yang mempresentasikan 5.Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan meningkatkan insiatif dan pemahaman		
Streng-thening	1.Membantu atau memberikan penguatan terhadap peserta pelatihan untuk membuat rangkuman dan kesimpulan perencanaan	1.Secara mandiri membuat simpulan dan rangkuman terkait materi perencanaan awal sebelum dilakukan audit investigative 2.Peserta pelatihan mengamati	10 Menit Laptop, LCD Lembar Rangku-man dan Kesimpulan	1.Membantu atau memberikan penguatan terhadap peserta pelatihan untuk membuat rangkuman dan kesimpulan perencanaan

	awal audit investigative 2. Menjelaskan rangkuman dan kesimpulan dari perencanaan awal audit investigatif	penjelasan yang disampaikan dan memotivasi diri untuk dapat mengimplementasikan hasil pelatihan pada pelaksanaan pekerjaan		awal audit investigatif 2. Menjelaskan rangkuman dan kesimpulan dari perencanaan awal audit investigatif

A. INISIASI (*INITIATION)*

TUJUAN UMUM PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat mengetahui dan mampu melakukan tahap awal sebelum audit investigative

TUJUAN KHUSUS PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu:

a. *Memahami tahapan perencanaan awal audit Investigatif;*
b. *Melakukan penelaahan informasi awal dan membuat simpulan terhadap layak atau tidaknya audit investigatif.*

MATERI

Audit Investigatif adalah proses mencari, menemukan, mengumpulkan dan menganalisis serta mengevaluasi bukit-bukti secara sistematis oleh pihak yang kompeten dan independen untuk mengungkapkan fakta atau kejadian yang sebenarnya tentang indikasi tindak pidana korupsi dan/atau tujuan spesifik lainnya sesuai peraturan yang berlaku. Tujuan audit investigatif adalah untuk membuktikan

terjadinya suatu penyimpangan (Fraud) serta pelakunya yang bersifat tersembunyi.

Tahap awal dalam penugasan audit investigatif adalah penelaahan informasi awal suatu penyimpangan (fraud). Tahap awal ini dimaksudkan agar audit investigatif yang dilakukan didukung dengan alasan dan informasi awal penyimpangan yang cukup kuat.

Penelaahan informasi awal meliputi pengidentifikasian masalah, penyusunan hipotesis awal, sampai dengan ditetapkannya simpulan berupa layak atau tidaknya dilakukan audit investigatif.

Penelaahan Informasi Awal meliputi:

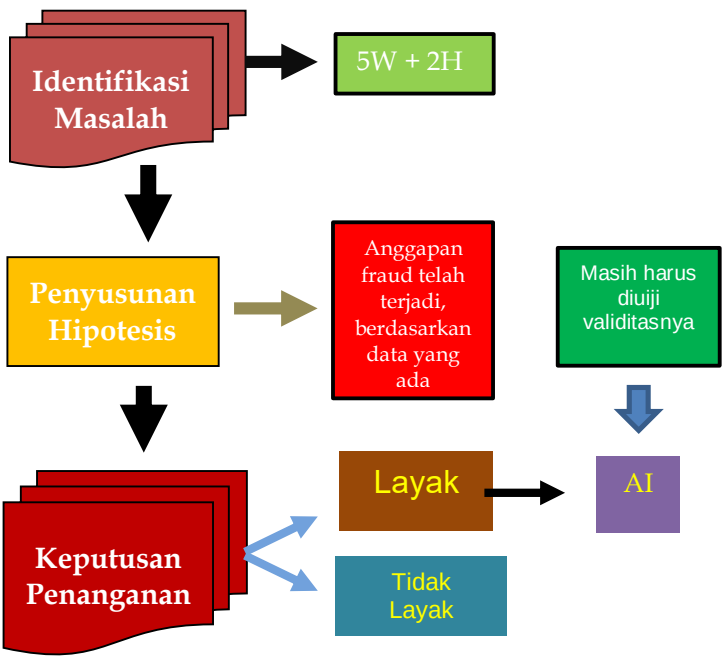
1. **Identifikasi masalah**
   - What (apa - jenis penyimpangan dan dampak)
   - Who (Siapa – pelaku/pihak terkait yang bertanggung jawab atas terjadinya kecurangan)
   - Where (Dimana – Lokasi penyimpangan)
   - When (Kapan – Waktu terjadinya penyimpangan)
   - Why (Mengapa – Motif penyimpangan)
   - How (Bagaimana – Modus Operandi)
   - How Much (Besaran Kerugian)
2. **Penyusunan dan analisis hipotesis**

   Penyusunan hipotesis sebagai anggapan atas tindakan dan aktivitas tertentu yang telah terjadi, dengan data atau informasi yang tersedia sangat

terbatas. Hipotesis dijadikan dasar penyusunan program audit.

3. **Simpulan berupa layak atau tidaknya dilakukan audit investigative**

   Berdasarkan hipotesis dibuat simpulan yang menjelaskan cukup tidaknya indikasi untuk dilakukan audit investigatif.



Gambar Tahapan Telaah Perencanaan Awal Sebelum Audit Investigatif

Contoh penelaah informasi awal dugaan penyimpangan dana desa

Berdasarkan pengaduan masyarakat Desa YYY diduga pertanggung jawaban belanja seng sebesar Rp350.000.000 sebanyak 350 lembar tidak sesuai dengan kenyataannya karena yang dibagikan hanya sebanyak 200 lembar kepada 20 KK masing-masing menerima 10 lembar seng, sedangkan 150 lembar seng diduga fiktif karena tidak ada daftar nama penerima seng**.**

Identifikasi masalah dengan analisis 5W+2H

- What: Kepala Desa dan kaur keuangan membuat pertanggung jawaban belanja seng tidak sesuai nilai belanja yang sebenarnya mengakibatkan kerugian keuangan desa sebesar Rp150.000.000
- Who: Kepala Desa dan Kaur Keuangan
- Where: Desa YYY
- When: Tahun 2019
- Why: Kepala Desa dan Kaur Keuangan mempunyai niat untuk melakukan penyimpangan yang bertujuan menguntungkan diri sendiri
- How: Membuat dan menandatangani kwitansi, berita acara serah terima barang yang tidak sesuai dengan kenyataannya (pendalaman pada audit investigatif).
- How Much: 150.000.000

Hipotesis: Pertanggung jawaban belanja seng sebesar Rp350.000.000 tidak sesuai dengan nilai belanja sebenarnya yang hanya sebesar Rp200.000.000 dilakukan oleh kepala desa dan Kaur Keuangan.
Simpulan: Berdasarkan hasil telaah dan hipotesis yang dibuat telah memenuhi unsur adanya penyimpangan, maka layak untuk dilakukan audit investigatif.

B. KASUS (*CASE)*

Setelah mendapatkan materi tentang audit investigatif, selanjutnya peserta diberikan tugas. Bacalah dengan seksama informasi dengan penyimpangan di bawah ini!

Dalam rangka mengurangi beban masyarakat akibat pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupaten YYY melaksanakan program pemberian bantuan berupa beras kepada masyarakat yang telah diidentifikasi sebagai Rumah Tangga Miskin (RTM). Masing-masing RTM menerima 25 kg beras. Program tersebut dilaksanakan oleh kelurahan XXX dan Mekanisme penyaluran beras yaitu kelurahan XXX mengajukan surat permintaan beras berisikan daftar RTM kepada Dinas Sosial Kabupaten YYY. Kemudian Dinas Sosial YYY melakukan distribusi beras kepada kelurahan dimaksud. Selanjutnya pegawai kelurahan menyalurkan beras kepada RTM.

Adapun realisasi penyaluran beras kepada RTM adalah sebagai berikut.

a) Pada Tanggal 5 Maret 2020 Kelurahan XXX menerima alokasi beras sebanyak 75.000 kg untuk 3.000 RTM. Selanjutnya pada tanggal 07 Maret 2020 Petugas kelurahan baru menyalurkan beras

hanya kepada 2.500 RTM dengan total beras yang disalurkan adalah 62.500. Sehingga sisa beras alokasi triwulan I yang belum disalurkan adalah 12.500 Kg disimpan pada gudang Kantor Kelurahan YYY.

b) Pada tanggal 02 Juni 2020, kelurahan YYY mendapatkan lagi alokasi beras sebanyak 75.000 kg untuk 3.000 RTM. Selanjutnya pada tanggal 10 Juni 2020 Petugas kelurahan YYY menyalurkan sisa beras bulan maret (triwulan I) sebesar 12.500 Kg ditambah sebagian alokasi beras yang diterima bulan juni 2020 (triwulan II) sebanyak 62.500 kg.

c) Pada Bulan Juli 2020, petugas kelurahan an Angga menjual kepada pedagang pasar, sisa beras yang belum disalurkan dengan harga Rp10.000/kg dan hasilnya digunakan untuk keperluan pribadi dan dibagikan kepada lurah serta beberapa petugas Dinas Sosial.

Dari kasus diatas peserta pelatihan, diminta untuk melakukan analisis, identifikasi kejadian dan membuat simpulan ada atau tidaknya kecurangan. Selanjutnya Hasil Kerja agar Dipresentasikan!!!!

LEMBAR KERJA

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
Buat Kesimpulan:

C. PENUGASAN (*ASSIGNMENT)*

Peserta pelatihan diminta untuk melakukan penelaahan atas informasi awal untuk menilai kecukupan informasi sehingga diperoleh simpulan mengenai dapat atau tidaknya ditindaklanjuti dengan penugasan audit investigatif (Dikerjakan secara kelompok)

Inspektorat Kabupaten XYZ, menerima laporan pengaduan dari lembaga pemerhati korupsi atas adanya dugaan penyimpangan penyaluran dan penggunaan dana bantuan sosial. Adapun isi pengaduan sebagai berikut.

1. Menurut informasi dari 3 (tiga) ketua lembaga organisasi kemasyarakatan yaitu organisasi kemasyarakatan AAA, BBB, dan CCC penerima bantuan, menerangkan bahwa adanya pemotongan jumlah dana bantuan sosial yang dilakukan oleh petugas Dinas Sosial penyalur dana bantuan sosial. Petugas Dinas Sosial meminta kepada penerima bantuan sosial agar menandatangani kuitansi yang tidak sesuai dengan jumlah dana yang diterima dengan alasan bahwa jumlah dana yang diterima lebih kecil dari jumlah dana yang ditandatangani pada kuitansi merupakan pembebanan biaya administrasi sebesar 10% dari nilai bantuan oleh oknum dari Pegawai Dinas Sosial.

2. Terdapat 3 (tiga) Organisasi kemasyarakatan yaitu organisasi kemasyarakatan DDD, EEE, FFF penerima bantuan, merealisasikan penggunaan bantuan yang tidak sesuai dengan yang dipertanggung jawabkan dilakukan oleh bendahara dan ketua organisasi. Diduga penggunaan dana bantuan sosial digunakan untuk kepentingan pribadi bendahara dan ketua organisasi tersebut.
3. Adanya 2 (dua) Organisasi kemasyarakatan yaitu organisasi kemasyrakatan GGG, HHH membuat laporan pertanggung jawaban penggunaan dana bantuan sosial yang sebenarnya kegiatan tersebut tidak dilaksanakan. Laporan pertanggung jawaban tersebut telah dikirmkan kepada Dinas Sosial dan Badan Keuangan Kabupaten.
4. Terdapat 5 organisasi kemasyarakatan keagamaan yang menerima bantuan tetapi sebenarnya tidak terdapat dalam SK Bupati tentang penetapan organisasi kemasyarakatan penerima bantuan.

Berdasarkan informasi pengaduan dari lembaga pemerhati korupsi tersebut diatas tentang dugaan penyimpangan penyaluran bantuan sosial kepada organisasi kemasyarakatan, Inspektorat memperoleh informasi tambahan adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan sosial adalah Dinas Sosial Kabupaten XYZ.
b. Sumber dana kegiatan penyaluran bantuan sosial berasal dari APBD TA 2018 yang berasal DPPA-

PPKD untuk belanja hibah dan bantuan sosial dengan nilai anggaran sebesar Rp8.000.000.000,00

c. Jumlah dana yang telah dicairkan berdasarkan SP2D yang diterbitkan Badan Keuangan (PPKD) adalah sebesar Rp6.000.000.000,00
d. Bantuan sosial keagamaan diberikan kepada organisasi/lembaga yang sebelumnya mengajukan proposal permintaan bantuan kepada Bupati.
e. Organisasi kemasyarakatan yang menerima bantuan sosial ditetapkan dengan SK Bupati.
f. Realisasi penyaluran bantuan sosial kepada 20 organisasi kemasyarakatan bervariasi dari Rp200.000.000,00 sd Rp350.000.000,00 dan nilai total bantuan yang disalurkan sebesar Rp6.000. 000.000,00
g. SK Bupati tentang penetapan nama-nama organisasi kemasyarakatan penerima bantuan sosial mengatur bahwa penggunaan bantuan sosial adalah untuk kegiatan pelatihan dan pengadaan peralatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Hasil Kerja agar Dipresentasikan dan Diskusikan!!!!

LEMBAR KERJA

LAPORAN PENELAAHAN INFORMASI AWAL

1. SUMBER INFORMASI

……
……
……
……
……
……

2. MATERI PENGADUAN

……
……
……
……
……
……

3. HASIL TELAAHAN

1. Identifikasi Masalah.

What (Apa - jenis penyimpangan dan dampak)

……

……
……
……
……
……

Who (Siapa – pelaku/pihak terkait yang bertanggung jawab atas terjadinya kecurangan)

……
……
……
……
……
……

Where (Dimana – Lokasi penyimpangan)

……
……
……
……
……
……

When (Kapan – Waktu terjadinya penyimpangan)

……
……
……
……

……
……

Why (Mengapa – Motif penyimpangan)

……
……
……
……
……
……

How (Bagaimana – Modus Operandi)

……
……
……
……
……
……

How Much (Besaran Kerugian)

……
……
……
……
……
……

2. Hipotesis:

a. ……
……

b. ……
……

c. ……
……

d. Dst……
……

3. Simpulan:

……
……
……
……
……
……

D. PENGUATAN (*STRENGTHENING)*

Berdasarkan uraian yang disajikan dalam langkah pertama ***(Initiation)***, langka kedua ***(Case)***, langkah ketiga ***(Assignment)***, maka penguatan ***(Strengthening)*** berupa rangkuman dan kesimpulan yang dapat diberikan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Rangkuman

……
……
……
……
……
……
……

2. Kesimpulan

……
……
……
……
……
……
……

DAFTAR PUSTAKA

1. Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI). 2014. Standar Audit
2. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP. 2014. Buku Kerja Audit Intern Audit Investigatif
3. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP. 2013. Buku Kerja Audit Investigatif
4. Deputi Bidang Investigasi BPKP. Pedoman Pengelolaan Bidang Investigasi

BAHAN PELATIHAN PERTEMUAN II

PENYUSUNAN PROGRAM KERJA AUDIT (PKA)

Tabel 2.II Aktivitas Pelatihan Model *ICAS*

Tahapan Pelatian	Aktivitas Pelatihan		Alokasi waktu Pelatihan dan Media yang digunakan	Indikator kinerja yang diharap-kan
	Aktivitas Instruktur	Aktivitas Peserta Pelatihan		
Initiation	1. Menjelaskan tujuan pelatihan yang terdiri dari tujuan pelatihan umum dan tujuan pelatihan khusus 2. Membangkitkan inisiatif peserta pelatihan dengan menyajikan materi pelatihan tentang pengertian PKA, tujuan dan manfaat PKA, format	1. Menyimak dan memahami tujuan pelatihan baik itu tujuan umum pelatihan maupun tujuan khusus pelatihan 2. Menyimak dan melakukan pendalaman terhadap materi dengan mengaitkan pelaksanaan pekerjaan untuk membangkitkan inisiatif	20 Menit, LCD Laptop Materi	Pada tahapan ini diharapkan peserta mempunyai inisiatif dan peran tanggung jawab serta percaya diri/ keterampilan menyampaikan pendapat

	PKA dan memberi gambaran materi terkait pelaksanaan pekerjaan. 3. Menyajikan contoh kasus dan mendorong peserta pelatihan berpartisipasi mencoba menyampai-kan pendapat berupa penyusunan PKA yang terdiri dari tujuan dan langkah audit dalam PKA, kemudian memberikan jawaban	3. Menyimak contoh kasus yang disajikan dan melakukan penyusunan PKA yang terdiri dari tujuan dan langkah audit dalam PKA mengajukan argumen dari kasus yang diberikan.		
Case and Pro-blems	1. Memberikan tugas/kasus untuk menyusun PKA dan menginstruk-sikan peserta pelatihan mengambil peran tanggung jawab menyusun	1. Peserta pelatihan mengamati dengan baik soal kasus dan petunjuk yang disajikan dan mengambil peran tanggung jawab melakukan	45 Menit, Laptop, LCD, Lembar Kerja	Pada tahapan ini diharapkan peserta pelatihan. a. Mempunyai tanggung jawab b. Mampu menghasil-kan pekerjaan secara

	PKA sesuai format yang diberikan 2. Memfasilitasi dan mengarahkan peserta pelatihan berperan melakukan diskusi maupun mengajukan pertanyaan penyusunan PKA yang terdiri dari tujuan dan langkah audit dalam PKA 3. Mengoreksi hasil kerja dan membantu peserta pelatihan dengan menjelaskan jawaban terhadap kasus yang diberikan	penyusunan PKA yang terdiri dari tujuan dan langkah audit dalam PKA 2. Peserta pelatihan mengambil peran tanggung jawab dan ketrampilan mempresen-tasikan hasil hasil penyusunan PKA yang terdiri dari tujuan dan langkah audit dalam PKA dan peserta lainnya menyampai-kan sanggahan/ pendapat untuk diskusikan 3. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan		kualitas yaitu ketepatan menganali-sis, mengiden-tifikasi, dan membuat kesimpulan c. Peserta pelatihan mempunyai rasa percaya diri/ keteram-pilan menyam-paikan hasil kerja
A*ssign ment*	1. Menginstruksi kan peserta pelatihan	1. Peserta pelatihan	55 Menit Laptop, LCD,	Pada tahapan ini diharapkan

	membentuk kelompok untuk menyelesaikan kasus 2. Memberikan tugas/kasus lanjutan tentang penyusunan PKA dan menginstruksikan peserta pelatihan mengambil peran tanggung jawab melakukan penyusunan PKA yang terdiri dari tujuan dan langkah audit dalam PKA, kemudian mengambil peran aktif bekerja sama dan tanggung jawab mengerjakan tugas pada masing-masing kelompok 3. Memfasilitasi dan mendorong	membentuk kelompok 2. Peserta pelatihan mengamati dan mengambil peran tanggung jawab mengerjakan tugas serta aktif kerja sama dalam kelompok melakukan penyusunan PKA yang terdiri dari tujuan dan langkah audit dalam PKA 3. Peserta pelatihan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penyusunan PKA yang terdiri dari tujuan dan langkah audit dalam PKA 4. Peserta pelatihan dari masing-	Lembar Kerja	peserta pelatihan. a. Mempunyai tanggung jawab b. Mampu menghasilkan pekerjaan secara kualitas yaitu ketepatan menganalisis, mengidentifikasi, dan membuat kesimpulan c. Peserta pelatihan mempunyai rasa tanggung jawab dan percaya diri/ keterampilan menyampaikan hasil kerja d. Kerja sama dalam kelompok

	peserta pelatihan untuk melakukan presentasi hasil penyelesaian kasus dan membagi tugas menyampai-kan hasil pekerjaan pada masing-masing kelompok 4. Memfasilitasi dan Mendorong peserta pelatihan untuk melakukan diskusi/ sanggahan/ tanggapan 5. Mengoreksi hasil kerja dan menjelaskan materi/jawab an dari kasus penyaluran belanja bantuan sosial	masing kelompok menyampai-kan tanggapan hasil penyusunan PKA yang terdiri dari tujuan dan langkah audit dalam PKA dari kelompok yang mempresen-tasikan 5. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan		
Streng-thening	1. Membantu atau memberikan penguatan terhadap	1. Secara mandiri membuat simpulan dan rangkuman	10 Menit Laptop, LCD Lembar Rang-	

	peserta pelatihan untuk membuat rangkuman dan kesimpulan penyusunan Program Kerja Audit Investigatif 2. Menjelaskan rangkuman dan kesimpulan dari penyusunan Program Kerja Audit Investigatif	terkait materi penyusunan Program Kerja Audit Investigatif 2. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan dan memotivasi diri untuk dapat mengimplementasikan hasil pelatihan pada pelaksanaan pekerjaan	kuman dan Kesim-pulan	

A. INISIASI (*INITIATION)*

TUJUAN UMUM PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat memahami tentang pengertian, tujuan, manfaat PKA.

TUJUAN KHUSUS PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu menyusun langkah kerja audit dalam PKA.

MATERI

1. **Program Kerja Audit (PKA)** merupakan rancangan prosedur dan teknik audit yang disusun secara sistematis yang harus dilaksanakan oleh auditor dalam penugasan audit untuk mencapai tujuan audit. PKA disusun setelah auditor memperoleh pemahaman yang cukup tentang tujuan audit.

2. **Penyusunan PKA mempunyai tujuan dan manfaat** yaitu sarana pemberian tugas kepada tim audit; saranan pengawasan pelaksanaan audit secara berjenjang; pedoman/pegangan kerja auditor; landasan membuat ikhtisar/ringkasan hasil audit; sarana untuk mengawasi mutu audit.

3. **Adapun format normative dari PKA sebagai berikut.**

Inspektorat Kabupaten XXX No. KKA

Nama Auditi : ……

Tahun/Masa Audit : ……

PROGRAM KERJA AUDIT

No	Uraian	Dilaksanakan oleh		Waktu yang diperlukan		Nomor KKA	Catatan
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
A	**Tujuan Audit** …… …… ……						
B	**Langkah Kerja**						
	1. …… … 2. …… … 3. Dst… ..						
	(Kota, Tanggal) Direview Oleh (Tanggal) Pengendali Teknis Nama Disusun Oleh Ketua Tim Nama						
	Disetujui oleh (Tanggal) Pengendali Mutu Nama						

4. **Prosedur penyusunan langkah kerja audit yaitu:**
   a. Identifikasi kegiatan/program yang akan diaudit;
   b. Identifikasi tujuan audit;
   c. Identifikasi langkah kerja audit
      1. Bukti audit yang akan dikumpulkan dari auditi maupun yang dibuat oleh auditor
      2. Pihak terkait
      3. Identifikasi teknik audit yang akan digunakan
      4. Gabung dan susun yang ada point 1,2 dan 3

Contoh Kasus Penyusunan PKA

Informasi dari Hasil Penelaah Awal (kasus Pertanggung jawaban seng Desa XXX – contoh pertemuan 1)
Hipotesis: Pertanggung jawaban belanja seng sebesar Rp350.000.000 tahun 2020 tidak sesuai dengan nilai belanja sebenarnya yang hanya sebesar Rp200.000.000 dilakukan oleh kepala desa dan Kaur Keuangan.

Tetapkan tujuan audit investigasi dan Langkah kerjanya!!!!!!!

Inspektorat Kabupaten Kepulauan Yapen No. KKA

Nama Auditi : Desa XXX

Tahun/Masa Audit : 2020

PROGRAM KERJA AUDIT

No	Uraian	Dilaksanakan oleh		Waktu yang diperlukan		Nomor KKA	Cata-tan
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
A	**Tujuan Audit** Untuk membuktikan bahwa pertanggung jawaban belanja seng tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya barang dan pekerjaan fisik telah sesuai ketentuan						
B	**Langkah Kerja**						
	1. Vouching kwitansi pembelian seng kepada BAST						

	2. Lakukan permintaan keterangan kepada petugas penerima barang 3. Verifikasi bukti pembagian seng 4. Lakukan konfirmasi tertulis kepada KK penerima seng 5. Lakukan permintaan keterangan kepada KK penerima seng yang tidak menerima seng 6. Lakukan permintaan keterangan kepada Kaur keuangan terkait pembuatan kuitansi dan BAST yang tidak benar guna mengetahui						

	lebih dalam modus operan di penyimpa-ngan 7. Lakukan permintaan keterangan kepada Kepala Desa XXX 8. Hitung besarnya kerugian daerah 9. Buat simpulan hasil audit						
	Direview Oleh Pengendali Teknis (…….)				Nama Kota, Tanggal, Bulan dan Tahun Disusun Oleh Ketua Tim (…….)		
	Pengendali Mutu (…….)						

B. KASUS (*CASE)*

Bacalah uraian berikut ini dan peserta pelatihan diminta untuk menyusun

Program Kerja Audit (PKA).

1. Setelah dilakukan atas penelaahan awal dugaan penyimpangan bantuan sembako berupa beras pada kelurahan XXX dan disimpulkan bahwa atas kasus tersebut, dilanjutkan dengan penugasan audit investigasi.
2. Terkait dengan hal tersebut, kemudian Inspektur pada Inspektorat Kabupaten XXX menerbitkan surat tugas audit investigatif atas dugaan penyimpangan program penyaluran bantuan sembako berupa pada kelurahan XXX periode TA 2020 dengan susunan Tim sebagai berikut:
   - Amirasane, NIP 196706171988031001, Inspektur Pembantu IV sebagai Pengendali Mutu
   - Budimansekali, NIP 197007271992031002, Auditor Ahli Madya sebagai Dalnis
   - Ceciliawati, NIP 197508171998032011, Auditor Ahli Muda sebagai Ketua Tim
   - Deni Bayu, NIP 1980091120001003, Auditor Ahli Pertama sebagai anggota Tim

- Emil Dego, NIP 1981102020011001, Auditor Terampil sebagai anggota Tim

Tugas dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja

3. Informasi yang diperoleh dari hasil penelaahan awal adalah sebagai berikut:
   a. Analisis penerimaan dan penyaluran beras triwulan I dan II tahun 2020

No	Tanggal Kejadian	Penerimaan Beras	Penyaluran Beras	Sisa Beras
1	5 Maret 2020	75.000 kg		75.000 Kg
2	7 Maret 2020		62.500 Kg	12.500 Kg
3	2 Juni 2020	75.000 Kg		87.500 Kg
4	10 Juni 2020		12.500 Kg + 62.500Kg = **75.000Kg**	12.500 Kg

   b. Harga beras yang dijual oleh oknum pegawai kelurahan an Angga kepada pedagang di pasar Rp10.000,00/kg
   c. Terkait 5W dan 2 H:
      - What: Sisa beras raskin TA 2020 (triwulan II) disalahgunakan untuk kepentingan pribadi yang berdampak pada kerugian daerah
      - Who: Pegawai Kelurahan an Angga

- Where: Kelurahan YYY
- When: Tahun Anggaran 2020 (triwulan I dan II)
- Why: Pegawai Kelurahan menyalahgunakan kewenangannya yang bertujuan menguntungkan pribadi dan pihak lain
- How: Pada tahun 2020, sisa beras yang belum disalurkan dijual kepada pedagang dan hasil penjualan tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi dan membagikan kepada lurah dan pegawai Dinas Sosial
- How Much: kerugian daerah yang diakibatkan penyalahgunaan beras raskin adalah Rp.62.500.000,00 (12.500 Kg * Rp5.000) sedangkan keuntungan pribadi dan pihak lain yang didapat dari hasil penjualan beras raskin adalah Rp125.000.000 (Rp10.000 * 12.500 Kg).

d. Hipotesis: pegawai Kelurahan melakukan penyimpangan beras raskin dengan cara menjual sisa beras untuk mendapat keuntungan pribadi dan menguntungkan pihak lain.
e. Teknik audit yang dilakukan adalah verifikasi, vouching, analisis, perbandingan, konfirmasi, dan permintaan keterangan.

Hasil Kerja agar Dipresentasikan dan Diskusikan!!!!

LEMBAR KERJA

Inspektorat Kabupaten XXX	No. KKA
Nama Auditi : ……	
Tahun/Masa Audit : …….	

PROGRAM KERJA AUDIT

No	Uraian	Dilaksanakan oleh		Waktu yang diperlukan		Nomor KKA	Catatan
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
A	**Tujuan Audit** …… …… ……						
B	**Langkah Kerja**						
	1. …… 2. …… 3. Dst…						
	Direview Oleh (Tanggal) Pengendali Teknis Nama				(Kota, Tanggal) Disusun Oleh Ketua Tim Nama		
	Disetujui oleh (Tanggal) Pengendali Mutu Nama						

Buatlah kesimpulan dari hasil penyusunan PKA.

C. PENUGASAN (*ASSIGNMENT)*

Bacalah uraian penjelasan berikut, kemudian peserta pelatihan secara kelompok diminta untuk menyusun Program Kerja Audit (PKA).

1. Setelah dilakukan atas penelaahan awal atas laporan pengaduan terkait **penyimpangan terkait dengan bantuan sosial** yang berasal dari Pemerintah Provinsi XXX Tahun anggaran 2012 yang dilakukan Sekretariat Daerah XYZ, disimpulkan bahwa atas kasus tersebut, dilanjutkan dengan penugasan audit investigasi.
2. Terkait dengan hal tersebut, kemudian Inspektur pada Inspektorat Provinsi XXX menerbitkan surat tugas audit investigasi atas dugaan **penyimpangan terkait dengan bantuan sosial** yang berasal dari Pemerintah Provinsi XXX Tahun anggaran 2012 yang dilakukan Sekretariat Daerah XYZ dengan susunan Tim sebagai berikut:
   - Fadil Sejahtera, NIP 196706171988031001, Inspektur Pembantu II sebagai Pengendali Mutu
   - Ganteng Sekali, NIP 197007271992031002, Auditor Ahli Madya sebagai Dalnis
   - Hanikawati, NIP 197508171998032011, Auditor Ahli Muda sebagai Ketua Tim

- Iman Bayu, NIP 1980091120001003, Auditor Ahli Pertama sebagai anggota Tim
- Josephine Dego, NIP 1981102020011001, Auditor Terampil sebagai anggota Tim

Tugas dilaksanakan selama 20 (dua puluh) hari kerja

3. Informasi yang diperoleh dari hasil penelaahan awal adalah sebagai berikut:
   a. Sumber informasi pengaduan berasal dari Lembaga Pemerhati Korupsi
   b. Hasil telaahan Identifikasi masalah

   What (apa - jenis penyimpangan dan dampak)
   a. Pemberian bantuan tidak sesuai nilai yang tertera pada kwitansi kepada 3 Sekolah MTS dikarenakan adanya pemotongan oleh oknum pegawai Dinas Sosial dengan alasan biaya administrasi 10%
   b. Pertanggung jawaban penggunaan bantuan sosial tidak sesuai dengan pelaksanaannya oleh 5 sekolah MTS
   c. LSM penerima bantuan keagamaan membuat pertanggung jawaban yang tidak ada pelaksanaannya

   Who (Siapa – pelaku/pihak terkait yang bertanggung jawab atas terjadinya kecurangan)

a. Oknum pada Sekda Prov XXX
b. Oknum pegawai Dinas Sosial
c. 5 Kepala Sekolah MTS
d. LSM

Where (Dimana – Lokasi penyimpangan)

Sekolah MTS dan LSM pada Provinsi XXX

When (Kapan – Waktu terjadinya penyimpangan)

Tahun 2012

Why (Mengapa – Motif penyimpangan)

a. Dugaan pemotongan yang dilakukan oknum dinas sosial terindikasi menguntungkan pribadi maupun berpotensi menguntungkan pihak lain, hal tersebut tidak mempunyai dasar hukum yang dapat dipertanggung jawabkan
b. Belum diketahui
c. Belum diketahui

How (Bagaimana – Modus Operandi)

a. Oknum Pegawai Dinas Sosial meminta penerima bantuan menandatangani kwitansi yang tidak sesuai realisasinya pembayaran dengan alasan bahwa adanya biaya administrasi sebesar 10% dari nilai bantuan yang diberikan
b. 5 Sekolah MTS membuat pertanggung jawaban penggunaan dana bantuan sosial yang tidak sesuai dengan peruntukannya yaitu seharusnya mebel dan bangunan

c. LSM penerima bantuan sosial membuat dan menyampikan pertanggung jawaban fiktif atas penggunaan dana bantuan sosial.

How Much (Besaran Kerugian)
Belum diketahui mengingat nilai alokasi dan realisasi bantuan yang bervariasi

4. Hipotesis:
   a. Oknum PNS melakukan pelanggaran dengan melakukan pemotongan sebesar 10% dari nilai bantuan dan meminta penerima bantuan menandatangani kwitansi yang tidak sesuai dengan nilai bantuan yang diberikan
   b. Pihak sekolah menyalahgunakan dana bantuan sosial yang diterima dengan membuat pertanggung jawaban yang tidak sesuai peruntukannya
   c. LSM penerima bantuan keagamaan membuat pertanggung jawaban fiktif yang tidak ada kegiatannya
5. Teknik audit yang dilakukan adalah verifikasi, *tracer*, analisis, perbandingan, konfirmasi, dan permintaan keterangan

Hasil Kerja agar Dipresentasikan dan Diskusikan!!!!

LEMBAR KERJA

Inspektorat Kabupaten XXX	No. KKA
Nama Auditi : ……	
Tahun/Masa Audit : …….	

PROGRAM KERJA AUDIT

No	Uraian	Dilaksanakan oleh		Waktu yang diperlukan		Nomor KKA	Catatan
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
A	**Tujuan Audit** …… …… ……						
B	**Langkah Kerja**						
	4. …… 5. …… 6. Dst….						
	(Kota, Tanggal) Direview Oleh (Tanggal) Pengendali Teknis Nama Disetujui oleh (Tanggal) Pengendali Mutu Nama						
	(Kota, Tanggal) Disusun Oleh Ketua Tim Nama						

Buatlah kesimpulan dari hasil penyusunan PKA.

D. PENGUATAN (*STRENGTHENING)*

Berdasarkan uraian yang disajikan dalam langkah pertama ***(Initiation)***, langka kedua ***(Case)***, langkah ketiga ***(Assignment)***, maka penguatan ***(Strengthening)*** berupa rangkuman dan kesimpulan yang dapat diberikan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. **Rangkuman**

   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……

2. **Kesimpulan**

   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……

DAFTAR PUSTAKA

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP. 2014.

BAHAN PELATIHAN PERTEMUAN III
PENGUMPULAN DAN EVALUASI BUKTI DALAM AUDIT INVESTIGATIF

Tabel 2.III Aktivitas Pelatihan Model *ICAS*

Tahapan Pelatian	Aktivitas Pelatihan		Alokasi waktu Pelatihan dan Media yang digunakan	Indikator kinerja yang diharap-kan
	Aktivitas Instruktur	Aktivitas Peserta Pelatihan		
Initiation	1. Menjelaskan tujuan pelatihan yang terdiri dari tujuan pelatihan umum dan tujuan pelatihan khusus 2. Membang-kitkan inisiatif peserta pelatihan dengan menyajikan materi pelatihan tentang pengertian	1. Menyimak dan memahami tujuan pelatihan baik itu tujuan umum pelatihan maupun tujuan khusus pelatihan 2. Menyimak dan melakukan pendala-man terhadap materi dengan	20 Menit, LCD Laptop Materi	Pada tahapan ini diharapkan peserta mampu mempunyai inisiatif

	bukti audit, kriteria bukti audit, tahapan pengum-pulan dan evaluasi bukti dan memberi gambaran materi terkait lingkungan pekerjaan. 3. Menyajikan contoh kasus dan mendorong peserta pelatihan berpartisipasi mencoba menyam-paikan pendapat berupa analisis dan identifikasi tentang pengum-pulan dan evaluasi bukti atas contoh kasus yang	mengaitkan lingkungan kerja/pelaksanaan pekerjaan untuk membangkitkan inisiatif 3. Menyimak contoh kasus yang disajikan dan melakukan analisis dan identifikasi tentang pengum-pulan dan evaluasi bukti mengajukan argumen dari kasus yang diberikan.		

	diberikan, kemudian memberikan jawaban			
Case and Pro-blems	1. Memberikan tugas/kasus mandiri tentang dugaan adanya penyimpangan dan menginstruk-sikan peserta pelatihan melakukan analisis kejadian dan menyebutkan teknik pengumpulan bukti audit yang 2. Memfasilitasi dan mengarahkan peserta pelatihan melakukan diskusi maupun mengajukan pertanyaan terkait analisis dan menentukan teknik pengumpulan bukti audit	1. Peserta pelatihan mengamati dengan baik soal kasus dan petunjuk yang disajikan dan mengambil peran tanggung jawab melakukan analisis dan mengidenti-fikasi 2. Peserta pelatihan mengambil peran ketrampilan dalam mempresenta sikan hasil analisis dan identifikasi teknik pengumpulan bukti dan peserta lainnya menyampai-kan sanggahan/ pendapat	45 Menit, Laptop, LCD, Lembar Kerja	Pada tahapan ini diharapkan peserta pelatihan. a. Mempunyai tanggung jawab b. Mampu menghasil-kan pekerjaan secara kualitas yaitu c. ketepatan menganalisis, mengiden-tifikasi, dan membuat kesimpulan d. Peserta pelatihan mempunyai rasa percaya diri/ keterampilan menyampaikan hasil kerja

	yang diperlukan 3. Mengoreksi hasil kerja peserta, kemudian membantu peserta pelatihan dengan menjelaskan jawaban terhadap kasus yang diberikan terkait analisis kejadian dan teknik pengumpulan bukti	untuk diskusikan 3. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan		
Assignment	1. Menginstruksikan peserta pelatihan membentuk kelompok untuk menyelesaikan kasus 2. Memberikan tugas/kasus tentang penugasan audit terhadap adanya informasi yang diperoleh tentang penyaluran	1. Peserta pelatihan membentuk kelompok 2. Peserta pelatihan mengamati dan mengambil peran tanggung jawab mengerjakan tugas serta aktif kerja sama dalam kelompok melakukan melakukan penelaah berupa analisis fakta/kejadian,	55 Menit Laptop, LCD, Lembar Kerja	Pada tahapan ini diharapkan peserta pelatihan. a. Mempunyai tanggung jawab b. Mampu menghasilkan pekerjaan secara kualitas yaitu ketepatan menganalisis, mengidentifikasi, dan

	belanja bantuan sosial dan menginstruksikan peserta pelatihan melakukan penelaah berupa analisis fakta/ kejadian, menentukan bukti yang diperlukan, menyebutkan sumber bukti, membuat kesimpulan, kemudian mengambil peran aktif bekerja sama dan tanggung jawab mengerjakan tugas pada masing-masing kelompok 3. Memfasilitasi dan mendorong peserta pelatihan untuk melakukan presentasi hasil penyelesaian	menentukan bukti yang diperlukan 3. Peserta pelatihan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil analisis fakta/kejadian, menentukan bukti yang diperlukan terhadap informasi yang diperoleh tentang penyaluran belanja bantuan sosial 4. Peserta pelatihan dari masing-masing kelompok menyampaikan tanggapan hasil penelaah berupa analisis, identifikasi masalah, membuat kesimpulan adanya pengaduan LSM tentang dugaan penyimpangan bantuan sosial		membuat kesimpulan c. Peserta pelatihan mempunyai rasa tanggung jawab dan percaya diri/keterampilan menyampaikan hasil kerja d. Kerja sama dalam kelompok

	kasus dan membagi tugas menyampai-kan hasil pekerjaan pada masing-masing kelompok 4. Memfasilitasi dan Mendorong peserta pelatihan untuk melakukan diskusi/ sanggahan/ tanggapan 5. Mengoreksi hasil kerja kelompok dan kemudian menjelaskan materi/ jawaban dari kasus penyaluran belanja bantuan sosial	keagamaan dari kelompok yang mempresen-tasikan 5. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan		
Streng-thening	1. Membantu atau memberikan penguatan terhadap peserta pelatihan untuk membuat	1. Secara mandiri membuat simpulan dan rangkuman terkait materi pengumpulan dan evaluasi bukti	10 Menit Laptop, LCD Lembar Rangkum an dan Kesimpu-lan	

	rangkuman dan kesimpulan pengumpulan dan evaluasi bukti 2. Menjelaskan rangkuman dan kesimpulan dari pengumpulan dan evaluasi bukti	2. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan dan memotivasi diri untuk dapat mengimplemen tasikan hasil pelatihan pada pelaksanaan pekerjaan		

A. INISIASI (*INITIATION)*

TUJUAN UMUM PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat memahami tentang kriteria bukti, tahapan /proses pengumpulan dan evaluasi bukti dalam audit investigatif.

TUJUAN KHUSUS PELATIHAN

*Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu melakukan identifikasi dan menganalisis bukti yang harus dikumpulkan secara relevan, kompeten, dan cuku**p**.*

MATERI

Bukti adalah segala sesuatu yang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat digunakan untuk membuktikan apakah suatu fakta menjadi terungkap atau tidak terungkap**.** Standar audit mengatur bahwa auditor investigatif harus mengumpulkan dan menguji bukti untuk mendukung kesimpulan dan temuan audit investigatif.
Auditor investigatif harus mengumpulkan bukti audit yang cukup, kompeten, relevan dan melakukan pengujian (evaluasi) bukti audit yang dikumpulkan. Pengumpulan dan evaluasi bukti harus difokuskan

pada upaya pengujian hipotesis untuk mengungkapkan:

- Fakta dan proses kejadian
- Sebab dan dampak penyimpangan
- Pihak yang terlibat.

P**engumpulan bukti harus dilakukan dengan teknik-teknik tertentu antara lain** wawancara kepada pengadu, korban, dan pelaku; review catatan; pengumpulan bukti forensik; pengintaian dan pemantauan; dan penggunaan teknologi komputer.

Evaluasi bukti merupakan tahapan yang paling kritis dalam audit investigatif. Evaluasi bukti dilakukan dengan tahapan sebagai berikut. (1)Temukan, (2) Pelajari dan interpretasi dokumen, (3) Menentukan relevansi bukti, (4) Verifikasi bukti, (5) Merangkai bukti, (6) Membuat simpulan

Contoh Kasus.

Pada tahun 2020 Desa CCC menganggarkan dalam APBDesa belanja pengadaan motor tempel sebanyak 10 unit dengan total anggaran senilai Rp100.000.000. Pengadaan motor tempel akan diberikan kepada 10 nelayan dengan tujuan sebagai pemberdayaan masyarakat di Desa CCC. Nelayan yang akan menerima bantuan dimaksud telah dibuat dalam Surat Keputusan Kepala Desa dan telah diketahui oleh Nelayan yang akan menerima bantuan tersebut. Berdasarkan laporan realisasi anggaran diketahui

bahwa Desa CCC telah merealisasikan anggaran sebesar Rp100.000.000 untuk pengadaan 10 unit motor tempel dan telah menyerahkan kepada Nelayan.
Lembaga Pemerhati anti korupsi menginformasikan bahwa motor tempel yang dibelanjakan hanya sebanyak 5 unit. Untuk mengetahui apakah motor tempel benar-benar diadakan dan diserahkan kepada masyarakat, bukti apa saja yang harus dikumpulkan.

Analisis kejadian	**Pengumpulan bukti**	**Sumber Bukti**
Pada tahun 2020 Desa CCC menganggarkan dalam APBDesa belanja pengadaan motor tempel sebanyak 10 unit dengan total anggaran senilai Rp100.000.000	Dapatkan/ temukan Dokumen APBK	Pemerintah Desa CC (Kepala Desa, Sekretaris Desa, atau Kaur Keuangan) atau dari DPMK
Nelayan yang akan menerima bantuan dimaksud telah dibuat dalam Surat Keputusan Kepala Desa	- Dapatkan/ Temukan SK Kepala Desa	Pemerintah Desa CC

Laporan realisasi anggaran diketahui bahwa Desa CCC telah merealisasikan anggaran sebesar Rp100.000.000 untuk pengadaan 10 unit motor tempel.	- Dapatkan/Temukan Dokumen SPJ belanja pengadaan motor tempel	Aparat Pemerintah Desa CCC (bendahara, atau pelaksana kegiatan) atau dari DPMK
Desa CCC telah menyerahkan 10 unit motor tempel kepada 10 orang Nelayan	- Dapatkan/Temukan Dokumen Serah Terima Barang Kepada Nelayan - Lakukan pemeriksaan fisik pengadaan barang dan dibuatkan dalam Berita Acara Pemeriksaan Fisik	- Aparat Pemerintah Desa CCC (bendahara, atau pelaksana kegiatan) atau dari DPMK - Berita Acara Pemeriksaan Fisik yang dibuat oleh Auditor
Simpulan: Berdasarkan APBDesa CCC terdapat anggaran sebesar 100 juta untuk belanja pengadaan 10 unit motor tempel yang akan diserahkan kepada nelayan. Kepala Desa telah membuat SK nama-nama nelayan penerima bantuan motor tempel. Berdasarkan SPJ pengadaan motor tempel sebanyak 10 unit. Hasil pemeriksaan fisik ditemukan bahwa motor tempel telah diserahkan dan diterima oleh 10 Nelayan.		

B. KASUS (*CASE*)

Berdasarkan Program Kerja Audit Investigasi (PKAI) di bawah ini, susunlah Lembar Pengumpulan dan Evaluasi Bukti atas dugaan kecurangan pada program raskin (beras untuk rakyat miskin) di Kelurahan XXX TA 2020

PROGRAM KERJA AUDIT

No	Uraian	Dilaksanakan oleh		Waktu yang diperlukan		Nomor KKA	Cata-tan
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
A	**Tujuan Audit** Untuk membuktikan bahwa LSM penerima bantuan keagamaan membuat pertanggung jawaban fiktif						
B	**Langkah Kerja**						
	1. Verifikasi bukti pengiriman beras dari Bulog (Surat jalan)	Deni		1 HP			
	2. Verifikasi BAST beras dari Bulog	Emil		1 HP			

	3. Bandingkan hasil verifikasi kedua dokumen tersebut	Cecilia		1 HP			
	4. Vouching bukti penyaluran ke daftar RTM	Deni		1 HP			
	5. Mintakan keterangan dari penerima penyaluran beras yang tidak ada di daftar RTM	Cecilia/ Deni/ Emil		6 HP			
	6. Analisis dan hitung sisa beras yang sesung-guhnya	Deni		1 HP			
	7. Mintakan keterangan dari Andi terkait sisa beras, pihak pengecer yang membelinya, proses dan harga penjualan-nya	Cecilia/ Deni/ Emil		3 HP			
	8. Lakukan konfirmasi	Cecilia/ Deni/		5 HP			

	kepada para pedagang pengecer yang membeli sisa beras 9. Analisis dan hitung nilai dan jumlah sisa beras yang dijual. Gunakan informasi dari pedagang pengecer, bila terjadi perbedaan dengan informasi dari Andi 10. Buat Simpulan	Emil Cecilia/ Deni/ Emil Cecilia		1 HP 1 HP			
	Direview Oleh (Tanggal) Pengendali Teknis Budiman sekali Disetujui oleh (Tanggal) Pengendali Mutu Amirasane				(Jaya Selalu, 11 September 2012) Disusun Oleh Ketua Tim Ceciliawati,		

Hasil Kerja agar Dipresentasikan dan Diskusikan!!!!

LEMBAR KERJA

Analisis kejadian	Pengumpulan bukti	Sumber bukti
Buatlah Kesimpulan		

C. PENUGASAN (*ASSIGNMENT)*

Berdasarkan Program Kerja Audit Investigasi (PKAI) pada pertemuan kedua Di bawah ini, Peserta secara kelompok agar menyusun Lembar Pengumpulan dan Evaluasi Bukti atas dugaan kecurangan pada program bantuan sosial TA 2012.

PROGRAM KERJA AUDIT

No	Uraian	Dilaksanakan oleh		Waktu yang diperlukan		Nomor KKA	Cata-tan
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
A	**Tujuan Audit** Untuk membuktikan adanya penjualan sisa beras raskin oleh oknum kecamatan untuk mendapat keuntungan pribadi dan menguntung-kan pihak lain						
B	**Langkah Kerja**						
	1. Verifikasi SK Gubernur tentang penetapan LSM penerima bantuan sosial						

	2. Cek dan Tracer proposal LSM kepada SK penetapan 3. Verifikasi SP2D pencairan dana bantuan sosial ke LSM 4. Analisis dan bandingkan hasil tracer (Langkah 2) dengan hasil verifikasi SP2D (Langkah 3) 5. Lakukan konfirmasi tertulis kepada LSM-LSM penerima bantuan (diutamakan kepada yang tidak buat proposal) 6. Verifikasi dokumen pertanggung jawaban LSM atas penggunaan bansos 7. Verifikasi Berita acara penyerahan peralatan kepada masyarakat 8. Lakukan cek fisik atas						

	pengadaan peralatan yang diterima masyarakat 9. Lakukan konfirmasi tertulis kepada peserta penataran/ pelatihan 10. Lakukan permintaan keterangan kepada pimpinan LSM penerima bantuan terkait bagaimana modus pembuatan pertanggung jawaban fiktif 11. Buat simpulan hasil audit						
					(XXX, 5 Juli 2013) Disusun Oleh Ketua Tim Hanikawati		
	Direview Oleh (Tanggal) Pengendali Teknis Ganteng Sekali						
	Disetujui oleh (Tanggal) Pengendali Mutu Fadil Sejahtera						

Hasil Kerja agar Dipresentasikan dan Diskusikan!!!!

LEMBAR KERJA

Analisis kejadian	Pengumpulan bukti	Sumber bukti
Buatlah Kesimpulan		

D. PENGUATAN (*STRENGTHENING)*

Berdasarkan uraian yang disajikan dalam langkah pertama ***(Initiation)***, langka kedua ***(Case)***, langkah ketiga ***(Assignment)***, maka penguatan ***(Strengthening)*** berupa rangkuman dan kesimpulan yang dapat diberikan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Rangkuman

……
……
……
……
……
……
……

2. Kesimpulan

……
……
……
……
……
……
……

DAFTAR PUSTAKA

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP. 2014. Buku Kerja Audit Intern Audit Investigatif
2. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP. 2013. Buku Kerja Audit Investigatif
3. Deputi Bidang Investigasi BPKP. Pedoman Pengelolaan Bidang Investigasi

BAHAN PELATIHAN PERTEMUAN IV
WAWANCARA DALAM AUDIT INVESTIGATIF

Tabel 4.II Aktivitas Pelatihan Model *ICAS*

Tahapan Pelatian	Aktivitas Pelatihan		Alokasi waktu Pelatihan dan Media yang digunakan	Indikator kinerja yang diharapkan
	Aktivitas Instruktur	Aktivitas Peserta Pelatihan		
Initiation	1. Menjelaskan tujuan pelatihan yang terdiri dari tujuan pelatihan umum dan tujuan pelatihan khusus 2. Membangkitkan inisiatif peserta pelatihan dengan menyajikan materi pelatihan tentang tujuan wawancara, pihak yang di wawancara, karakteristik wawancara yang baik dan memberi	1. Menyimak dan memahami tujuan pelatihan baik itu tujuan umum pelatihan maupun tujuan khusus pelatihan 2. Menyimak dan melakukan pendalaman terhadap materi dengan mengaitkan pelaksanaan pekerjaan untuk membangkitkan inisiatif 3. Menyimak contoh kasus yang disajikan	20 Menit, LCD Laptop Materi	Pada tahapan ini diharapkan peserta mempunyai inisiatif,

	gambaran materi terkait pelaksanaan pekerjaan. 3. Menyajikan contoh kasus dan mendorong peserta pelatihan berpartisipasi mencoba menyampaikan pendapat berupa analisis dan identifikasi atas contoh kasus yang diberikan, kemudian memberikan jawaban	dan melakukan analisis dan identifikasi kemudian mengajukan argumen dari kasus yang diberikan.		
Case and Pro-blems	1. Memberikan tugas/kasus mandiri wawancara dalam melakukan audit dan menginstruk-sikan peserta pelatihan mengambil peran tanggung jawab melakukan analisis kejadian,	1. Peserta pelatihan mengamati dengan baik soal kasus dan petunjuk yang disajikan dan mengambil peran tanggung jawab melakukan analisis dan mengidentifi-kasi	45 Menit, Laptop, LCD, Lembar Kerja	Pada tahapan ini diharapkan peserta pelatihan. a. Mempunyai tanggung jawab b. Mampu menghasilkan pekerjaan secara kualitas yaitu c. ketepatan menganalisi

	membuat tujuan wawancara dan menentukan pihak yang diwawancara dan membuat point pertanyaan wawancara 2. Memfasilitasi dan mengarahkan peserta pelatihan berperan melakukan diskusi maupun mengajukan pertanyaan terkait hasil analisis kejadian, tujuan wawancara dan pihak yang diwawancara dan point pertanyaan wawancara 3. Mengoreksi hasil kerja peserta pelatihan kemudian membantu	2. Peserta pelatihan mengambil peran tanggung jawab dan ketrampilan mempresentasikan hasil hasil analisis kejadian, tujuan wawancara dan pihak yang diwawancara dan point pertanyaan wawancara dan peserta lainnya menyampa-ikan sanggahan/ pendapat untuk diskusikan 3. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan		s, mengidentifikasi, dan membuat kesimpulan d. Peserta pelatihan mempunyai rasa percaya diri/keterampilan menyampaikan hasil kerja

	peserta pelatihan dengan menjelaskan jawaban terhadap kasus yang diberikan			
A*ssign ment*	1. Menginstruk-sikan peserta pelatihan membentuk kelompok untuk menyelesaikan kasus 2. Memberikan tugas/kasus lanjutan tentang wawancara dalam melakukan audit dan menginstruk-sikan peserta pelatihan mengambil peran tanggung jawab melakukan analisis kejadian, membuat tujuan wawancara dan menentukan pihak yang diwawancara	1. Peserta pelatihan membentuk kelompok 2. Peserta pelatihan mengamati dan mengambil peran tanggung jawab mengerjakan tugas serta aktif kerja sama dalam kelompok melakukan melakukan analisis kejadian, membuat tujuan wawancara dan menentukan pihak yang diwawancara dan membuat point	55 Menit Laptop, LCD, Lembar Kerja	Pada tahapan ini diharapkan peserta pelatihan. a. Mempunyai tanggung jawab b. Mampu menghasilk an pekerjaan secara kualitas yaitu ketepatan menganali-sis, mengidenti-fikasi, dan membuat kesimpulan c. Peserta pelatihan mempunyai rasa tanggung jawab dan percaya diri/ keterampila

	dan membuat point pertanyaan wawancara, kemudian mengambil peran aktif bekerja sama dan tanggung jawab mengerjakan tugas pada masing-masing kelompok 3. Memfasilitasi dan mendorong peserta pelatihan untuk melakukan presentasi hasil penyelesaian kasus dan membagi tugas menyampaikan hasil pekerjaan pada masing-masing kelompok 4. Memfasilitasi dan Mendorong peserta pelatihan untuk melakukan diskusi/ sanggahan/ tanggapan	pertanyaan wawancara 3. Peserta pelatihan dari masing-masing kelompok mempresenta-sikan hasil melakukan analisis kejadian, membuat tujuan wawancara dan menentukan pihak yang diwawancara dan membuat point pertanyaan wawancara 4. Peserta pelatihan dari masing-masing kelompok menyampaika n tanggapan hasil melakukan analisis kejadian, membuat tujuan wawancara dan menentukan		n menyampai kan hasil kerja d. Kerja sama dalam kelompok

	5. Mengoreksi hasil kerja peserta pelatihan kemudian menjelaskan materi/ jawaban dari kasus penyaluran belanja bantuan sosial	pihak yang diwawancara dan membuat point pertanyaan wawancara dari kelompok yang mempresenta-sikan 5. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan		
Streng-thening	1. Membantu atau memberikan penguatan terhadap peserta pelatihan untuk membuat rangkuman dan kesimpulan terkait materi teknik wawancara 2. Menjelaskan rangkuman dan kesimpulan dari materi teknik wawancara	1. Secara mandiri membuat simpulan dan rangkuman terkait materi teknik wawancara 2. Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan dan memotivasi diri untuk dapat mengimplemen tasikan hasil pelatihan pada pelaksanaan pekerjaan	10 Menit Laptop, LCD Lembar Rang-kuman dan Kesim-pulan	1. Membantu atau memberikan penguatan terhadap peserta pelatihan untuk membuat rangkuman dan kesimpulan terkait materi teknik wawancara 2. Menjelaskan rangkuman dan kesimpulan dari materi teknik wawancara

A. INISIASI (*INITIATION)*

TUJUAN UMUM PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat memahami tentang persiapan, langkah-langkah, dan karakteristik wawancara dalam penugasan audit.

TUJUAN KHUSUS PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu peserta pelatihan mampu menyusun daftar pertanyaan dan urutan pihak yang diwawancara.

.MATERI

1. **Persiapan**

   Wawancara dalam audit investigatif bertujuan untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi yang relevan dengan tujuan audit investigatif. Beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh auditor sebelum wawancara adalah:

   a. Mempelajari berkas kasus/permasalahan dan dokumen untuk memastikan adanya informasi penting yang belum diperoleh;
   b. Menetapkan tujuan informasi yang akan digali dalam wawancara;

c. Mempelajari informasi apa yang dapat dip eroleh dari calon responden yang akan diwawancarai nya;
d. Mempersiapkan catatan yang berisi poin-poin yang ditanyakan agar tidak ada kesempatan menggali informasi yang terlewatkan.

2. Pihak yang diwawancarai

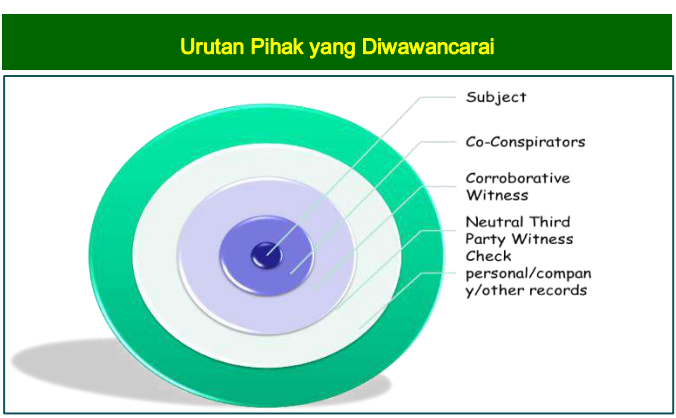
Auditor harus dapat menentukan dengan tepat pihak yang diwawancarai. Hal ini sangat penting untuk menentukan urutan prioritas pihak yang diwawancarai. Wawancara didahulukan kepada pihak yang memiliki keterlibatan paling kecil dari kasus yang sedang diaudit. Urutan pihak yang dapat diwawancarai adalah (1) Saksi pihak ketiga yang netral (neutral third-party witness); (2) saksi yang dapat membenarkan (corroborative witness); (3) pihak yang diduga ikut terlibat (co-conspirators); (4). Pihak yang diduga melakukan penyimpangan (subject/target).

3. Karakteristik wawancara

Karakteristik wawancara yang baik adalah sebagai berikut.

a. Wawancara harus cukup dari segi waktu dan kedalaman untuk mengungkap fakta-fakta yang relevan.

b. Wawancara mencakup semua informasi yang penting dan mengeliminasi informasi yang tidak relevan. Perlu ditentukan mana informasi yang dianggap relevan dan mana yang tidak. 3. Data dan fakta yang tidak relevan sering kali mempersulit pengumpulan dan analisis informasi.
c. Wawancara sedapat mungkin dilaksanakan sedekat mungkin dengan saat kejadian yang ditanyakan. Dengan berlalunya waktu, memori saksi dan responden potensial dapat saja menjadi rusak dan hal-hal yang kritis dapat terlupakan.
d. Wawancara yang baik harus objektif, ditujukan untuk memperoleh informasi, dan dengan cara yang tidak sepotong-sepotong (*impartial*).



Gambar Urutan Pihak Yang Diwawancarai

Contoh Kasus.

Berdasarkan pengaduan masyarakat Desa YYY diduga pertanggung jawaban belanja seng sebesar Rp350.000.000 sebanyak 350 lembar tidak sesuai dengan kenyataannya karena yang dibagikan hanya sebanyak 200 lembar kepada 20 KK masing-masing menerima 10 lembar seng, sedangkan 150 lembar seng diduga fiktif karena tidak ada daftar nama penerima seng.

Adapun langkah kerja terkait wawancara pada Program Kerja Audit (PKA) Investigatif adalah.

1. Lakukan permintaan keterangan kepada petugas penerima barang
2. Lakukan konfirmasi tertulis kepada KK penerima seng
3. Lakukan permintaan keterangan kepada KK penerima seng yang tidak menerima seng
4. Lakukan permintaan keterangan kepada Kaur keuangan terkait pembuatan kuitansi dan BAST yang tidak benar guna mengetahui lebih dalam modus operandi penyimpangan
5. Lakukan permintaan keterangan kepada Kepala Desa XXX

No	Tujuan Wawancara	Pihak yang diwawancara	Point pertanyaan
1	Untuk memperoleh informasi apakah pernah mengetahui adanya penyaluran seng dari Aparat Desa XXX	KK penerima seng yang tidak menerima seng	Apakah pernah mengetahui adanya kegiatan penyaluran seng dari aparat Desa XXX. Apakah pernah dimintai tanda tangan/dokumen terkait penyaluran seng
2	Untuk memperoleh informasi jumlah seng yang sesungguhnya diterima dan bagaimana proses penyimpanan dan penyaluran seng	Petugas penerima barang	Frekuensi penerimaan seng, kapan, berapa jumlahnya. Siapa saja yang menerima. Bagaimanakah proses penyimpanan dan penyaluran seng
3	Untuk memperoleh pengakuan terkait pembuatan kuitansi dan BAST yang tidak benar dan modus operandi penyimpangan	Kaur keuangan	(Setelah menjelaskan bukti2 kecurangan yg telah diperoleh), tanyakan kapan pertama kali hal itu dilakukan, berapa kali, mengapa, siapa saja pihak yang

			terlibat dan bagaimana proses penyimpangan tsb dilakukan. Tanyakan dan mintakan bukti-bukti lain (misal penyerahan uang hasil kecurangan)
4	Untuk memperoleh pengakuan keterlibatan dalam penyimpangan	Kepala Desa XXX	(setelah menjelaskan bukti2 kecurangan yg telah diperoleh), tanyakan motif pelaku melakukan kecurangan, dimana/bagaimana uang hasil kecurangan disimpan/ digunakan
Kesimpulan:			

B. KASUS (*CASE)*

Bacalah kasus berikut ini dan peserta pelatihan diminta untuk membuat daftar yang berisikan tujuan wawancara, pihak yang diwawancara, point dari pertanyaan

Dalam rangka mengurangi beban masyarakat akibat pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupaten YYY melaksanakan program pemberian bantuan berupa beras kepada masyarakat yang telah diidentifikasi sebagai Rumah Tangga Miskin (RTM). Masing-masing RTM menerima 25 kg beras. Program tersebut dilaksanakan oleh kelurahan XXX dan Mekanisme penyaluran beras yaitu kelurahan XXX mengajukan Surat permintaan beras berisikan daftar RTM kepada Dinas Sosial Kabupaten YYY. Kemudian Dinas Sosial YYY melakukan distribusi beras kepada kelurahan dimaksud. Selanjutnya pegawai kelurahan menyalurkan beras kepada RTM.

Adapun realisasi penyaluran beras kepada RTM adalah sebagai berikut.

a) Pada Tanggal 5 Maret 2020 Kelurahan XXX menerima alokasi beras sebanyak 75.000 kg untuk 3.000 RTM. Selanjutnya pada tanggal 07 Maret 2020 Petugas kelurahan baru menyalurkan beras hanya

kepada 2.500 RTM dengan total beras yang disalurkan adalah 62.500. Sehingga sisa beras alokasi triwulan I yang belum disalurkan adalah 12.500 Kg disimpan pada gudang Kantor Kelurahan YYY.

b) Pada tanggal 02 Juni 2020, kelurahan YYY mendapatkan lagi alokasi beras sebanyak 75.000 kg untuk 3.000 RTM. Selanjutnya pada tanggal 10 Juni 2020 Petugas kelurahan YYY menyalurkan sisa beras bulan maret (triwulan I) sebesar 12.500 Kg ditambah sebagian alokasi beras yang diterima bulan juni 2020 (triwulan II) sebanyak 62.500 kg.

Pada Bulan Juli 2020, petugas kelurahan an Angga menjual kepada pedagang pasar, sisa beras yang belum disalurkan dengan harga Rp10.000/kg dan hasilnya digunakan untuk keperluan pribadi dan dibagikan kepada lurah serta beberapa petugas Dinas Sosial.

Hasil Kerja agar Dipresentasikan dan Diskusikan!!!!

LEMBAR KERJA

No	Tujuan Wawancara	Pihak yg diwawancara	Point pertanyaan

Kesimpulan:

C. PENUGASAN (*ASSIGNMENT)*

Bacalah kasus terkait Belanja Bantuan Sosial berikut ini dan peserta pelatihan diminta secara kelompok menyusun daftar wawancara tujuan wawancara, pihak yang diwawancara, point dari pertanyaan

Inspektorat Kabupaten XYZ, menerima laporan pengaduan dari lembaga pemerhati korupsi atas adanya dugaan penyimpangan penyaluran dan penggunaan dana bantuan sosial. Adapun isi pengaduan sebagai berikut.

1. Menurut informasi dari 3 (tiga) ketua lembaga organisasi kemasyarakatan yaitu organisasi kemasyarakatan AAA, BBB, dan CCC penerima bantuan, menerangkan bahwa adanya pemotongan jumlah dana bantuan sosial yang dilakukan oleh petugas Dinas Sosial penyalur dana bantuan sosial. Petugas Dinas Sosial meminta kepada penerima bantuan sosial agar menandatangani kuitansi yang tidak sesuai dengan jumlah dana yang diterima dengan alasan bahwa jumlah dana yang diterima lebih kecil dari jumlah dana yang ditandatangani pada kuitansi merupakan pembebanan biaya administrasi sebesar 10% dari nilai bantuan oleh oknum dari Pegawai Dinas Sosial.

2. Terdapat 3 (tiga) Organisasi kemasyarakatan yaitu organisasi kemasyarakatan DDD, EEE, FFF penerima bantuan, merealisasikan penggunaan bantuan yang tidak sesuai dengan yang dipertanggung jawabkan dilakukan oleh bendahara dan ketua organisasi. Diduga penggunaan dana bantuan sosial digunakan untuk kepentingan pribadi bendahara dan ketua organisasi tersebut.
3. Adanya 2 (dua) Organisasi kemasyarakatan yaitu organisasi kemasyrakatan GGG, HHH membuat laporan pertanggung jawaban penggunaan dana bantuan sosial yang sebenarnya kegiatan tersebut tidak dilaksanakan. Laporan pertanggung jawaban tersebut telah dikirmkan kepada Dinas Sosial dan Badan Keuangan Kabupaten.
4. Terdapat 5 organisasi kemasyarakatan keagamaan yang menerima bantuan tetapi sebenarnya tidak terdapat dalam SK Bupati tentang penetapan organisasi kemasyarakatan penerima bantuan.

Berdasarkan informasi pengaduan dari lembaga pemerhati korupsi tersebut diatas tentang dugaan penyimpangan penyaluran bantuan sosial kepada organisasi kemasyarakatan, Inspektorat memperoleh informasi tambahan adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan sosial adalah Dinas Sosial Kabupaten XYZ.
b. Sumber dana kegiatan penyaluran bantuan sosial berasal dari APBD TA 2018 yang berasal DPPA-

PPKD untuk belanja hibah dan bantuan sosial dengan nilai anggaran sebesar Rp8.000.000.000,00

c. Jumlah dana yang telah dicairkan berdasarkan SP2D yang diterbitkan Badan Keuangan (PPKD) adalah sebesar Rp6.000.000.000,00
d. Bantuan sosial keagamaan diberikan kepada organisasi/lembaga yang sebelumnya mengajukan proposal permintaan bantuan kepada Bupati.
e. Organisasi kemasyarakatan yang menerima bantuan sosial ditetapkan dengan SK Bupati.
f. Realisasi penyaluran bantuan sosial kepada 20 organisasi kemasyarakatan bervariasi dari Rp200.000.000,00 sd Rp350.000.000,00 dan nilai total bantuan yang disalurkan sebesar Rp6.000. 000.000,00
g. SK Bupati tentang penetapan nama-nama organisasi kemasyarakatan penerima bantuan sosial mengatur bahwa penggunaan bantuan sosial adalah untuk kegiatan pelatihan dan pengadaan peralatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Hasil Kerja agar Dipresentasikan dan Diskusikan!!!!

LEMBAR KERJA

No	Tujuan Wawancara	Pihak yang diwawancara	Point pertanyaan

Kesimpulan:

D. PENGUATAN (*STRENGTHENING)*

Berdasarkan uraian yang disajikan dalam langkah pertama ***(Initiation)***, langka kedua ***(Case)***, langkah ketiga ***(Assignment)***, maka penguatan ***(Strengthening)*** berupa rangkuman dan kesimpulan yang dapat diberikan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Rangkuman

……
……
……
……
……
……
……

2. Kesimpulan

……
……
……
……
……
……
……

DAFTAR PUSTAKA

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP. 2014. Buku Kerja Audit Intern Audit Investigatif
2. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP. 2013. Buku Kerja Audit Investigatif

Komentar Validator		
Validator I	**Validator II**	**Validator III**
TEMPAT, TANGGAL DAN TANDA TANGAN VALIDATOR		
Validator I	**Validator I**	**Validator I**
....., ...……2020	**....., ...……2020**	**....., ...……2020**
Prof. Dr. Balthazar Kambuaya, M.B.A	**Dr. Bonifasia Elita Bharanti, M.Si**	**Dr. Ferdinandus Christian, SE,MM**

III. SOAL PRE TES DAN POS TES INDIKATOR KINERJA KUALITAS

Petunjuk Penyelesaian Soal

1. Bacalah dengan baik soal di bawah ini dan kerjakan sesuai yang diperintahkan dalam soal dimaksud!
2. Soal yang diberikan membahas tentang (1) penelaah informasi awal sebelum dilakukan audit investigatif; (2) pengumpulan dan evaluasi bukti dalam audit investigatif; (3) wawancara dalam audit investigatif, (4) Penyusunan Program Kerja Audit (PKA)
3. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan soal adalah selama 60 menit
4. Tulislah Nama, Jabatan, Pangkat/Golongan, dan Instansi pada lembar jawaban yang tersedia

Soal/ Kasus

Pemerhati Korupsi di Kabupaten XXX pada tanggal 17 April 2020 menyampaikan Surat Pengaduan atas adanya penyimpangan Dana Desa tahap III tahun 2019 pada Desa YXZ Kepada Inspektorat Kabupaten XXX, dengan isi surat pengaduan sebagai berikut:

1. Terdapat bantuan langsung tunai yang diberikan kepada masyarakat hanya sebesar Rp2.500.000,00 tidak disertakan dengan tanda tangan serah terima bantuan tersebut, sedangkan sisanya senilai Rp2.500.000,00 menurut penjelasan kepala desa akan

diberikan dalam bentuk sembako. Hal tersebut tentunya tidak sesuai ketentuan bahwa pemberian bantuan langsung tunai kepada KK berupa uang tunai sebesar Rp5.000.000,00 dan sampai dengan bulan April tahun 2020 tidak ada pembagian sembako kepada masyarakat.

2. Terdapat SPJ belanja pengadaan motor tempel sebanyak 6 unit untuk diserahkan ke masyarakat namun yang diserahkan hanya sebanyak 2 unit beserta tanda tangan berita acara serah terima barang, sisa 4 unit tidak diketahui pembagiannya kepada siapa atau dipergunakan untuk keperluan apa. Menurut Kepala Desa sisa tersebut masih dalam proses pengadaan, namun sampai dengan bulan April tahun 2020 tidak ada pembagian 4 unit motor tempel tersebut.
3. Pengelolaan Dana Desa selama ini dikelola langsung oleh Kepala Desa sedangkan Aparat Desa lainnya tidak terlibat dalam pengelolaan keuangan desa serta proses penyaluran bantuan kepada masyarakat.

Berdasarkan informasi pengaduan dari lembaga pemerhati korupsi Provinsi XXX tentang dugaan penyimpangan penggunaan Dana Desa tahap III tahun 2019, Inspektorat memperoleh informasi tambahan dari DPMK, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 25 November 2019 Kepala Desa mengeluarkan Surat Pengajuan Pembayaran (SPP) Tahap III Tahun 2019 yang di dalamnya berisikan penggunaan dana desa tahap I tahun 2020 terdiri dari :
   A. Pengadaan motor tempel 40 PK sebanyak 6 unit senilai Rp120.000.000,00
   B. Bantuan Langsung Tunai senilai Rp500.000.000 untuk 100 KK (satu KK sebesar Rp5.000.000,00)
   C. Belanja untuk Operasional Pemerintah Desa senilai Rp80.000.000,00
2. Pencairan dana desa tahap III tahun 2019 dari Rekening Kas Desa sebesar Rp700.000.000,00.
3. Pertanggung jawaban penggunaan dana Desa Tahap III tahun 2019 berupa:
   A. SPJ Pengadaan Motor tempel sebanyak 6 unit senilai Rp120.000.000,00 yang dibelanjakan di Tokoh MX dan Berita Acara Serah Terima Barang kepada masyarakat
   B. SPJ berupa daftar penerima Bantuan Langsung Tunai kepada 100 KK dengan total sebesar Rp500.000.000,00 (masing-masing KK senilai Rp5.000.000,00)
   C. SPJ Belanja Operasional Pemerintah Desa senilai Rp80.000.000,00

Berdasarkan uraian kasus diatas, peserta pelatihan diminta untuk:

1. Melakukan penelaah informasi awal dugaan adanya penyimpangan dana desa tahap III tahun 2019 dengan menyebutkan sumber informasi, materi pengaduan, identifikasi masalah, membuat hipotesis, dan membuat simpulan layak atau tidaknya dilakukan audit investigatif!!!
2. Buatlah Program Kerja Audit (tujuan audit dan langkah kerja audit)!!!
3. Lakukan analisis kejadian/fakta dan identifikasi bukti apa yang perlu dikumpulkan serta menyebutkan sumber bukti yang dikumpulkan!!!
4. Menyusun daftar wawancara yang berisikan tujuan wawancara pihak yang di wawancara dan poin pertanyaan terhadap adanya penyimpangan dana desa tahap III tahun 2019!!!

IV. LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN SOAL PRE-TES DAN POS-TES INDIKATOR KINERJA KUALITAS

Soal	Skor Hasil Pre-Tes dan Pos-Tes (Indikator Kinerja Kualitas)				
	10	20	30	40	50
Soal Nomor 1.a Melakukan penelaah informasi awal dugaan adanya penyimpa-ngan dana desa tahap III tahun 2019 dengan menyebut-kan sumber informasi, materi pengadu-an, identifikasi masalah, membuat hipotesis, dan membuat simpulan layak atau	Mengerja-kan namun tidak menguraikan identifikasi masalah ke dalam 5W+2H	Menguraikan 5W+2H, namun belum tepat sebagian dan Hipotesis belum sesuai hasil telaah, dan simpulan	Mengerja-kan dengan menguraikan identifikasi masalah dalam 5W+2H, namun hipotesis belum tepat	Mengerja-kan dengan menguraikan 5W+ 2H Hipotesis, Simpulan namun Hipotesis dan simpulan belum tepat	Mengerja-kan dengan menguraikan 5W+ 2H Hipotesis, Simpulan dengan benar

tidaknya dilakukan audit investiga-tif!!!					
Soal Nomor 1.b Buatlah Program Kerja Audit (tujuan audit dan langkah kerja audit)	Mengerja-kan namun terkait identifikasi permasala-han ke dalam 5 w + 2 h	Menguraikan hasil identifikasi ke dalam 5 W + 2h namun belum tepat	Mampu menguraikan hasil identifikasi permasalahan ke dalam 5 w + 2 h namun sebagian salah	Mampu menguraikan hasil identifikasi permasalahan sesuai kriteria 5w + 2 h, namun hipotesis dan simpulan masih salah	Mampu menguraikan hasil identifikasi permasalahan sesuai kriteria 5w + 2 h, menguraikan hipotesis dan simpulan dengan tepat
Soal Nomor 1.c Lakukan analisis kejadian/ fakta dan identifikasi bukti apa yang perlu dikumpul-kan serta menyebut-kan sumber bukti yang dikumpul-kan	Mengerja-kan namun bukan terkait pengum-pulan bukti	Menguraikan analisis kejadian, teknik pengum-pulan bukti namun tepat	Menguraikan analisis kejadian, teknik pengum-pulan bukti, dan sumber bukti namun 2 item masih salah	Menguraikan analisis kejadian, teknik pengum-pulan bukti, dan sumber bukti namun satu item salah	Mengerja-kan analisis kejadian, teknik pengum-pulan bukti, dan sumber bukti dengan tepat
Soal Nomor 1.d Menyusun daftar wawancara	Mengerja-kan namun bukan terkait	Membuat daftar wawancara dengan	Membuat daftar wawanca-ra dengan	Membuat daftar wawanca-ra dengan	Membuat daftar wawanca-ra dengan

dan pihak-pihak yang akan diwawanca-rai terhadap adanya penyimpa-ngan dana desa tahap III tahun 2019	daftar wawancara	menyebut-kan tujuan wawancara, pihak yang di wawancara namun belum tepat	menye-butkan tujuan wawanca-ra, pihak yang di wawanca-ra, dan point pertanya-an namun belum tepat	menye-butkan tujuan wawanca-ra, pihak yang di wawanca-ra, dan point pertanya-an namun sebagian salah	menye-butkan tujuan wawanca-ra, pihak yang di wawanca-ra, dan point pertanya-an dengan tepat

Serui,,……2020

Pengembang

Imran Hamzah

Komentar Validator		
Validator I	**Validator II**	**Validator III**
TEMPAT, TANGGAL DAN TANDA TANGAN VALIDATOR		
Validator I	**Validator I**	**Validator I**
…..,……2020	**…..,……2020**	**…..,……2020**
Prof. Dr. Balthazar Kambuaya, M.B.A	**Dr. Bonifasia Elita Bharanti, M.Si**	**Dr. Ferdinandus Christian, SE,MM**

V. ANGKET/ KUISIONER PESERTA TERHADAP INDIKATOR KINERJA INSIATIF, TANGGUNG JAWAB, PERCAYA DIRI DAN KERJA SAMA (PRE-TES DAN POS-TES)

a. Informasi Umum

Nama Peserta :

……..

Jenis Kelamin/Umur :

……..

Jabatan :

……..

b. Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling mendekati perasaan dan keadaan Anda. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang tersedia dengan keterangan jawaban yaitu.

SL: Selalu SR: Sering KK: Kadang-kadang

JR: Jarang TP: tidak pernah

No	Indikator dan Butir Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
1	Inisiatif	SL	SR	KK	JR	TP
	- Saya ingin mengembangkan pengetahuan					

	- Saya selalu mempunyai gagasan terhadap informasi yang saya terima					
	- Saya selalu memiliki inisiatif mencari referensi buku panduan untuk dipelajari					
	- Saya mempertimbangkan berbagai alternatif dalam membuat keputusan/kesimpulan					
2	**Tanggung Jawab**					
	- Saya bertanggung jawab terhadap tugas yang saya kerjakan					
	- Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan					
	- Saya mampu mengerjakan tugas secara kelompok maupun individu					
3	**Kerja sama**					
	- Saya mampu beradaptasi dalam kelompok kerja					
	- Dalam kelompok kerja saya menghargai pendapat orang lain					
	- Saya aktif bekerja sama dalam kelompok kerja					
4	**Keterampilan/ Percaya Diri**					

	- Saya memiliki rasa percaya diri menyampikan pertanyaan terhadap informasi yang belum saya pahami dengan baik					
	- Saya selalu mengajukan sanggahan terhadap suatu informasi untuk didiskusikan					
	- Saya mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik					

……,……2020

Responden

……..

VI. LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN SOAL PRE-TES DAN POS-TES INDIKATOR KINERJA KUALITAS

PILIHAN JAWABAN	SL	SR	KK	JR	TP
Skor Butir Pertanyaan Pada Masing-masing Indikator kinerja	5	4	3	2	1

Serui,,……2020

Pengembang

Imran Hamzah

Komentar Validator		
Validator I	**Validator II**	**Validator III**
TEMPAT, TANGGAL DAN TANDA TANGAN VALIDATOR		
Validator I	**Validator I**	**Validator I**
…..,……2020	**…..,……2020**	**…..,……2020**
Prof. Dr. Balthazar Kambuaya, M.B.A	**Dr. Bonifasia Elita Bharanti, M.Si**	**Dr. Ferdinandus Christian, SE,MM**

VII. LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA PELATIHAN

PELATIHAN BERBASIS ICAS

(*Initiation, Case, Assignment, Strengthening*)

Selama pelatihan dilakukan pengamatan untuk mengetahui sejauh mana model *ICAS* dapat meningkatkan kinerja pegawai (peserta pelatihan).

Nama Instruktur :

Nama Pelatihan :

Pertemuan Ke :

No	Nama Peserta Pelatihan	Indikator Kinerja				Total Skor	Nilai Rata-rata Skor
		Inisiasi					
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

No	Nama Peserta Pelatihan	Tangung Jawab				Total Skor	Nilai Rata-rata Skor
		Inisiasi					
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

No	Nama Peserta Pelatihan	Keterampilan				Total Skor	Nilai Rata-rata Skor
		Inisiasi					
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

No	Nama Peserta Pelatihan	Kerja Sama				Total Skor	Nilai Rata-rata Skor
		Inisiasi					
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

No	Nama Peserta Pelatihan	Ketepatan/ Akurasi				Total Skor	Nilai Rata-rata Skor
		Inisiasi					
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

No	Indikator Kinerja	AspekYang Dinilai		
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3
1	Inisiatif	Melakukan pengamatan	Mengurai-kan kejadian	Membuat kesimpulan
2	Tanggung jawab	Melakukan analisis	Melaku--kan identifikasi	Membuat Kesimpulan
3	Percaya diri/ keteram-pilan	Mempresenta sikan tugas	Memberi sanggahan/ tanggapan	Mengajukan pertanyaan
4	Kerja sama	Mampu komunikasi yang baik dalam tim dengan saling mengarahkan dan menghargai pendapat teman	Mampu beradapta--si dalam kelompok/ tim	Aktif berdiskusi dalam kelompok/ tim
5	Ketepatan/ Akurasi mengerjak an tugas (kualitas kerja)	Ketepatan analisis permasalahan	Ketepatan mengident ifikasi kejadian/ permasala han	Ketepatan membuat kesimpulan

Jumlah Skor yang di pada setiap indikator kinerja pegawai (peserta pelatihan) adalah.

a. Diberikan skor 3, apabila semua aspek 1, 2, 3 dilakukan
b. Diberikan skor 2, apabila hanya dua aspek dilakukan
c. Diberikan skor 1, apabila hanya satu aspek dilakukan

Nilai Indikator Kinerja: (skor yang diperoleh/skor maksimum)

Rentang Skor	Tingkat Indikator Kinerja
81% – 100%	Sangat Tinggi
61% – 80%	Tinggi
41% – 60%	Sedang
21% – 40%	Rendah
0% – 20%	Sangat Rendah

Serui, 2020

Yang melakukan pengamatan

VIII. LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN OLEH INSTRUKTUR

PELATIHAN BERBASIS ICAS

(*Initiation, Case, Assignment, Strengthening*)

Selama pelatihan dilakukan pengamatan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan dengan tahapan *ICAS* dapat dijalankan dengan baik oleh Instruktur.

Nama Instruktur :
Nama Pelatihan :
Pertemuan Ke :

Tahapan ICAS	Aspek Penilaian Tahapan ICAS	Skor Keterlaksanaan Tiap Pertemuan			Kriteria Nilai Keterlaksanaan ICAS
		1	2	3	
Initiation	1. Menjelaskan tujuan pembelajaran				1. Tidak dilakukan 2. Dilakukan namun tidak relevan 3. Dilakukan namun hanya sebagian 4. Dilakukan dengan tepat
	2. Membangkitkan insiatif peserta pelatihan dengan menyajikan uraian singkat materi dan memberi gambaran materi terkait lingkungan pekerjaan				
	3. Menyajikan contoh kasus yang sederhana dan mendorong peserta pelatihan berpartisipasi mencoba menyampaikan				

	pendapat atas contoh kasus yang diberikan, kemudian memberikan jawaban				
	Skor Rata-rata				
Case and Pro-blems	1. Memberikan tugas/kasus mandiri dan menginstruksikan yang harus dilakukan oleh peserta pelatihan agar dapat mengambil peran tanggung jawab melakukan analisis, identifikasi dan membuat kesimpulan				1. Tidak dilakukan 2. Dilakukan namun tidak relevan 3. Dilakukan namun hanya sebagian 4. Dilakukan dengan tepat
	2. Mendorong peserta pelatihan menyampaikan hasil kerja dan melakukan diskusi maupun pertanyaan agar mempunyai keterampilan menyampaikan pendapat				
	3. Mengoreksi hasil kerja peserta pelatihan, kemudian menjelaskan jawaban terhadap kasus yang diberikan				
	Skor Rata-rata				
Assign ment	1. Menginstruksikan peserta pelatihan membentuk kelompok untuk menyelesaikan kasus				1. Tidak dilakukan 2. Dilakukan namun tidak relevan
	2. Memberikan tugas/kasus dan menginstruksikan yang harus dilakukan oleh peserta pelatihan agar mengambil				

	peran aktif bekerja sama dan tanggung jawab mengerjakan tugas pada masing-masing kelompok				3. Dilakukan namun hanya sebagian 4. Dilakukan dengan tepat
	3. Memfasilitasi dan mendorong peserta pelatihan untuk melakukan presentasi hasil penyelesaian kasus dan membagi tugas menyampaikan hasil pekerjaan pada masing-masing kelompok				
	4. Memfasilitasi dan Mendorong peserta pelatihan untuk melakukan diskusi/sanggahan/tanggapan				
	5. Mengoreksi hasil kerja kelompok, kemudian membantu menjelaskan/membahas materi/jawaban dari kasus yang diberikan				
	Skor Rata-rata				
Stre-ngthe-ning	1. Memfasilitasi peserta pelatihan secara mandiri untuk membuat penguatan berupa ringkasan dan kesimpulan.				1. Tidak dilakukan 2. Dilakukan namun tidak relevan 3. Dilakukan namun hanya sebagian 4. Dilakukan dengan tepat
	2. Memberi penguatan dengan menjelaskan rangkuman dan kesimpulan dari pelatihan yang diberikan				
	Skor Rata-rata				

Komentar dan Saran Perbaikan:

……
……
……
……
……
……

Rentang Skor	Tingkat Indikator Kinerja
81% – 100%	Sangat Tinggi
61% – 80%	Tinggi
41% – 60%	Sedang
21% – 40%	Rendah
0% – 20%	Sangat Rendah

Serui, 2020

Yang melakukan pengamatan

Serui,,……2020

Pengembang

Imran Hamzah

Komentar Validator		
Validator I	**Validator II**	**Validator III**
TEMPAT, TANGGAL DAN TANDA TANGAN VALIDATOR		
Validator I	**Validator I**	**Validator I**
…..,……2020	**…..,……2020**	**…..,……2020**
Prof. Dr. Balthazar Kambuaya, M.B.A	**Dr. Bonifasia Elita Bharanti, M.Si**	**Dr. Ferdinandus Christian, SE,MM**

IX. ANGKET RESPONS INSTRUKTUR TERHADAP MODEL PELATIHAN BERBASIS ICAS

Selama pelatihan dilakukan pengamatan untuk mengetahui sejauh mana model ICAS dapat meningkatkan kinerja pegawai (peserta pelatihan).

Nama Instruktur :
Nama Pelatihan :
Pertemuan Ke :

No	Nama Peserta Pelatihan	Aktivitas Peserta Pelatihan Menit Ke:												
		5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														

No	Nama Peserta Pelatihan	Aktivitas Peserta Pelatihan Menit Ke:												
		70	75	80	85	90	95	100	105	110	115	120	125	130
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														

Petunjuk: Amati aktivitas peserta pelatihan setiap 5 menit pada masing-masing tahapan pelatihan dan berikan penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Taha-pan ICAS	Aspek Penilaian Tahapan ICAS	Kriteria Nilai Keterlaksanaan ICAS
Initiation	1. Menyimak dan memahami tujuan pelatihan baik itu tujuan umum pelatihan maupun tujuan khusus pelatihan 2. Peserta pelatihan memperhatikan dan melakukan pendalaman terhadap materi untuk membangkitkan inisiatif 3. Peserta pelatihan memperhatikan dan mencoba menganalisis contoh kasus yang diberikan dan menyampaikan pendapat	1. Diberikan skor 1 apabila tidak dilakukan 2. Diberikan skor 2 melakukan pengamatan 3. Diberikan skor 3 apabila peserta mampu menyampaikan pendapat dan bertanya
Case and Problems	1. Peserta pelatihan mengamati dengan baik soal kasus serta petunjuk yang disajikan dan mengambil peran tanggung jawab mengerjakan tugas 2. Peserta pelatihan mengambil peran keterampilan mempresentasikan hasil kerja dan peserta lainnya menyampaikan sanggahan/pendapat untuk diskusikan	1. Diberikan skor 1 apabila tidak dilakukan 2. Diberikan skor 2 apabila peserta mengambil peran mengerjakan tugas 3. Diberikan skor 3 apabila peserta mampu menyampaikan hasil kerja/pendapat/ sanggahan/berta nya

	3. Peserta pelatihan menyimak dengan baik jawaban kasus yang disampaikan	
Assignment	1. Peserta pelatihan membentuk kelompok 2. Peserta pelatihan mengamati dan mengerjakan tugas serta aktif dalam kelompok 3. Peserta pelatihan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan 4. Peserta pelatihan dari masing-masing kelompok menyampaikan tanggapan Peserta pelatihan mengamati penjelasan yang disampaikan	1. Diberikan skor 1 apabila tidak dilakukan 2. Diberikan skor 2 apabila peserta mengambil peran dan mengerjakan tugas dalam kelompok 3. Diberikan skor 3 apabila peserta mampu menyampaikan pendapat dalam kelompok dan maupun mempresentasi-kan hasil/bertanya/memberi sanggahan
Strengthe-ning	1. Mengamati Secara mandiri mampu membuat simpulan dan rangkuman 2. Mengamati penjelasan instruktur terkait penguatan yang diberikan berupa rangkuman dan kesimpulan	1. Diberikan skor 1 apabila tidak dilakukan 2. Diberikan skor 2 apabila peserta mengamati 3. Diberikan skor 3 apabila peserta mampu menyampaikan pendapat maupun bertanya

Komentar dan Saran Perbaikan:

……
……
……
……
……
……

Rentang Skor	Tingkat Indikator Kinerja
81% – 100%	Sangat Tinggi
61% – 80%	Tinggi
41% – 60%	Sedang
21% – 40%	Rendah
0% – 20%	Sangat Rendah

Serui, 2020

Yang melakukan pengamatan

Serui,,……2020

Pengembang

Imran Hamzah

Komentar Validator		
Validator I	**Validator II**	**Validator III**
TEMPAT, TANGGAL DAN TANDA TANGAN VALIDATOR		
Validator I	**Validator I**	**Validator I**
…..,……2020	**…..,……2020**	**…..,……2020**
Prof. Dr. Balthazar Kambuaya, M.B.A	**Dr. Bonifasia Elita Bharanti, M.Si**	**Dr. Ferdinandus Christian, SE,MM**

X. LEMBAR HAMBATAN

Selama pelatihan dilakukan pengamatan untuk mengetahui apakah terdapat hambatan dan apabila terdapat hambatan diberikan alternatif solusinya sejauh mana pelatihan dengan tahapan *ICAS* dapat dijalankan dengan baik oleh Instruktur.

Nama Instruktur :
Materi Pelatihan :
Pertemuan Ke :

Petunjuk Pengisian lembar hambatan

a. Lakukan pengamatan dan catatlah hasil pengamatan berupa hambatan apa saja yang muncul saat pelaksanaan pelatihan berbasis ICAS ini.
b. Adapun hambatan yang diamati dapat berasal dari Instruktur, peserta pelatihan, maupun bahan pelatihan serta media yang digunakan.

No	Tahapan Model ICAS	Hambatan	Solusi/ Saran
1	*Initiation* (I)		
2	*Case* (C)		
3	*Assignment* (A)		
4	*Strengthening (S)*		

Komentar dan Saran Perbaikan:

……
……
……
……
……
……
……
……

Serui, 2020

Yang melakukan pengamatan

XI. ANGKET RESPONS INSTRUKTUR TERHADAP MODEL PELATIHAN BERBASIS ICAS

a. Informasi Umum

Nama Instruktur: ……...

Materi Pelatihan :……

b. **Petunjuk:**

1) Berilah penilaian atau pendapat anda dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pertanyaan berikut!
2) Berikanlah saran Anda dengan menuliskan pada kotak saran untuk perbaikan perangkat maupun proses pembelajaran!

No	Uraian Pertanyaan	Pendapat				Saran
		Sangat Tertarik	Cukup Tertarik	Kurang Tertarik	Tidak Tertarik	
1	Apakah anda merasa tertarik dengan perangkat model ICAS berikut ini					
	- Rancangan Aktivitas Pelatihan					

	model ICAS					
	- Bahasa dan Isi Bahan Pelatihan					
	- Bahasa dan Isi Lembar Kerja					
2	Apakah Anda merasa baru dengan perangkat model ICAS berikut ini					
	- Rancangan Aktivitas Pelatihan model ICAS					
	- Bahasa dan Isi Bahan Pelatihan					
	- Bahasa dan Isi Lembar Kerja					
3	Apakah Anda mudah memahami perangkat					

	model ICAS berikut ini					
	- Rancangan Aktivitas Pelatihan model ICAS					
	- Bahasa dan Isi Bahan Pelatihan					
	- Bahasa dan Isi Lembar Kerja					
4	Bagaimana tanggapan anda jika perangkat model *ICAS* digunakan pada materi pelatihan lainnya					
5	Bagaimana kemudahan anda menerapkan model *ICAS* untuk meningkatkan kinerja pegawai yaitu:					

	- Membang-kitkan inisiatif					
	- Membang-kitkan tanggung jawab					
	- Membang-kitkan keterampi-lan/percaya diri menyampai-kan pendapat/ hasil kerja					
	- Membang-kitkan kerja sama dalam tim/ kelompok					
	- Melakukan analisis, identifikasi dan membuat kesimpulan					

Serui,……2020

Responden

…….

XII. ANGKET RESPONS PESERTA TERHADAP MODEL PELATIHAN BERBASIS ICAS

a. Informasi Umum

Nama Peserta : .....
Jenis Kelamin/Umur : .....
Jabatan : .....

b. Petunjuk:

1) Berilah penilaian atau pendapat anda dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pertanyaan berikut!
2) Berikanlah saran Anda dengan menuliskan pada kotak saran untuk perbaikan perangkat maupun proses pembelajaran!

No	Uraian Pertanyaan	Pendapat				Saran
		Sangat Tertarik	Cukup Tertarik	Kurang Tertarik	Tidak Tertarik	
1	Apakah anda merasa tertarik dengan perangkat model ICAS berikut ini					

	- Cara Instruktur membimbing					
	- Bahasa dan Isi Bahan Pelatihan					
	- Bahasa dan Isi Lembar Kerja					
	- Suasana Belajar					
2	Apakah Anda merasa baru dengan perangkat model ICAS berikut ini					
	- Cara Instruktur membimbing					
	- Bahasa dan Isi Bahan Pelatihan					
	- Bahasa dan Isi Lembar Kerja					
3	Apakah Anda mudah memahami perangkat model ICAS berikut ini					

	- Cara Instruktur membimbing					
	- Bahasa dan Isi Bahan Pelatihan					
	- Bahasa dan Isi Lembar Kerja					
4	Bagaimana tanggapan anda jika perangkat model *ICAS* digunakan pada materi pelatihan lainnya					
5	Apakah selama mengikuti pelatihan anda mudah untuk:					
	- Membang-kitkan inisiatif					
	- Membang-kitkan tanggung jawab					
	- Membang-kitkan keterampi-lan/percaya					

	diri menyampai-kan pendapat/ hasil kerja					
	- Membang-kitkan kerja sama dalam tim/ kelompok					
	- Melakukan analisis, identifikasi dan membuat kesimpulan					
6	Apakah Anda merasa Mudah mengerjakan tugas yang diberikan dengan mengguna-kan lembar kerja yang disediakan					

Serui,……2020

Responden

…….

DAFTAR PUSTAKA

AAIPI. (2013). Retrieved from https://aaipi.or.id/produk/.

Busro, M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia.* Indonesia: Prenadamedia Group .

Dessler, G. (2011). *Human Resoruce Management. Twelfth/Global Edition.* New Jersey : Prentice Hall, Inc.

Kamal, M. (2012, Agustus 08). *https://pusdiklatwas.bpkp.go.id/konten/show/723.* Retrieved from https://pusdiklatwas.bpkp.go.id: https://pusdiklatwas.bpkp.go.id/asset/files/post/a_74/Teknik_penyusunan_PKA.pdf

Pandiangan , P., Jatmiko, B., & Sanjaya, I. M. (2017). *Perangkat Model Physics Independent Learning.* Surabaya.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP. (2013). *Buku Kerja Audit Investigatif.*

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP. (2014). *Buku Kerja Audit Intern Investigatif.*

Yani, H. M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Glosarium

Perangkat model pelatihan berbasis ICAS merupakan instrumen yang dari model pelatihan berbasis ICAS.

Perangkat model pelatihan berbasis ICAS berisikan rancangan aktivitas pelatihan yang menggambarkan sistem sosial, prinsip reaksi berupa aktivitas instruktur maupun aktivitas peserta pelatihan.

Aktivitas instruktur berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mediator dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kinerja secara individu maupun kelompok.

Peserta pelatihan beraktivitas untuk membangkitkan inisiatif, peran tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan kontribusi dalam proses pemecahan kasus yang diberikan baik secara individu maupun kerja sama secara kelompok dalam tim kerjanya, dan membangkitkan rasa percaya diri.

Profil Penulis

1. Imran Hamzah, S.Pd



Imran Hamzah, S.Pd lahir di Serui (Kabupaten Kepulauan Yapen-Papua) tanggal 10 November 1985. Pendidikan SD dan SMP diselesaikan tahun 2001 di Serui Kabupaten Kepulauan Yapen (Papua). Pada tahun 2004 - 2008 melanjutkan kuliah S1 pada Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Manado. Mulai tahun 2009 sampai saat ini bekerja sebagai ASN Inspektorat Kabupaten Kepulauan Yapen dan pada tahun 2018 yang lalu diangkat sebagai Auditor Ahli Muda. Selama bekerja sebagai ASN di Inspektorat Kabupaten Kepulauan Yapen, pernah diperintahkan mengikuti pendidikan dan pelatihan audit investigatif, audit intern berbasis risiko, peningkatan kapabilitas APIP, pembentukan auditor ahli, Webinar APIP Tematik Seri 1 Kelas 3 dengan tema probity audit dan post audit dalam program penanggulangan bencana non alam pandemi Covid-19 dan pernah lulus mengikuti E-Learning pengetahuan dasar anti korupsi dan integritas. Pada tahun 2018 melanjutkan Studi S2 Program Magister Manajemen Minat Sumber Daya Manusia pada Universitas Terbuka.

2. Dr. Bonifasia Elita Bharanti, SE, M. Si



Dr. Bonifasia Elita Bharanti, SE, M. Si lahir di Jayapura tanggal 16 April 1968. Lulus Pendidikan S1 Jurusan Manajemen Universitas Cenderawasih tahun 1995. Diangkat menjadi Dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Cenderawasih tahun 1996. Melanjutkan Studi Magister Keuangan Daerah UGM dan Lulus Tahun 2000. Pada tahun 2012 menyelesaikan Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Brawijaya. Pernah menjadi Ketua Program Studi Manajemen S1 FEB Universitas Cenderawasih periode 2013-2018. Menjabat sebagai Staf Ahli pada Program S2 MM Universitas Cenderawasih 2019 - sekarang. Menjadi Tim Penjaminan Mutu Fakultas Ekonomi Universitas Cenderawasih. Saat ini aktif sebagai pengajar tetap di Program Doktor Ilmu Manajemen dan Program MM Universitas Cenderawasih dan pada beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Jayapura. Bergabung dengan Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Jayapura) sejak Tahun 2019 sebagai Staf pengajar Pada Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka. Saat ini menjadi pengurus ISEI Wilayah Papua. Pada tahun 2019 mendapat Satya lencana pengabdian 20 tahun dari Pemerintah Indonesia.

3. Dr. Paken Pandiangan, S. Si., M. Si



Dr. Paken Pandiangan, S. Si., M. Si lahir di Pulau Samosir pada tanggal 20 Agustus 1970. Pendidikan S1 diselesaikan tahun 1995 jurusan Fisika Murni Universitas Gajah Mada. Sejak tahun 1997 menjadi Dosen Fisika di Program Studi Pendidikan Fisika PMIPA FKIP Universitas Terbuka Jakarta. Pada tahun 2001 memperoleh beasiswa dari pemerintah untuk melanjutkan pendidikan Program S2 pada Departemen Fisika Program Pascasarjana Institut Teknologi Bandung, dan lulus Magister Fisika *Theoretic* dan Komputasi. Menjadi Ketua Program Studi S1 Pendidikan Fisika Periode 2003-2007. Pada tahun 2007 ditugaskan untuk melaksanakan kerja bidang operasional di UPBJJ-UT Jakarta, UPBJJ-UT Bogor, UPBJJ-UT Serang, dan UPBJJ-UT Manado. Tahun 2008-2012 & 2012-2014 diberikan amanat menjadi Kepala UPBJJ-UT Batam dengan wilayah kerja Propinsi Kepulauan Riau, Malaysia, dan Singapura. Tahun 2014-2017 melanjutkan Program S3 Pendidikan Sains di Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Sekarang menjabat sebagai kepala Pusat Pengelolaan Bahan Ajar Universitas Terbuka.